



Healthier & Stronger

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Healthy & Stronger

Untuk meningkatkan kinerja bisnis secara berkesinambungan, TRIPA senantiasa berupaya lebih jauh memahami kebutuhan nasabah dengan terus berkembang dan berekspansi. Harapan masyarakat terhadap industri jasa keuangan termasuk asuransi untuk berperan serta dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) semakin meningkat. Industri keuangan dituntut menjalankan prinsip keberlanjutan seperti menempatkan dana pada usaha-usaha yang bertujuan untuk menjaga kelestarian bumi dan peduli sosial. Pengambilan keputusan bisnis bukan hanya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi semata, tetapi seiring dengan itu, aspek lingkungan dan aspek sosial, juga turut menjadi penentu keputusan.

Prinsip ini menjadi landasan kuat bagi TRIPA untuk meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*) yang disertai dengan bertumbuh-kembangnya budaya keberlanjutan di seluruh jajaran Perseroan. Penyusunan berbagai langkah strategis, di samping melakukan penyesuaian-penyesuaian, baik organisasi maupun sistem dan prosedur serta manajemen risiko, menjadi perhatian utama yang harus dilakukan menuju Asuransi Berkelanjutan (*Sustainable Assurance*).

TRIPA aspires to better understand client demands by continuing to innovate and expand in order to consistently enhance business performance. The public expects the financial services industry, including insurance, to contribute to the accomplishment of the Sustainable Development Goals (SDGs). The financial industry is obligated to apply sustainability principles, such as investing in initiatives to preserve the environment and care for society. Business decisions are made not only by evaluating the economic element, but also by considering the environmental and social issues.

This concept provides TRIPA with a solid platform for promoting sustainable growth and fostering a culture of sustainability throughout the organisation. The development of numerous strategic actions, as well as alterations to the organisation, processes, and procedures, as well as risk management, are the most important aspects of Sustainable Assurance.

DAFTAR ISI

Table of Content



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 6 Data Perusahaan
Company Data
- 7 Sekilas Perseroan
Company Overview
- 7 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 8 Pergerakan dan Produktivitas Pegawai Tahun 2021
Employees Turnover and Productivity in 2021
- 9 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 10 Moto, Visi & Misi
Motto, Vision & Mission
- 11 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values
- 12 Penghargaan
Awards
- 13 Peristiwa Penting
Significant Events
- 14 Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
PT Asuransi Tri Pakarta
*List of Addresses of Branch Offices and Representative
Offices of PT Asuransi Tri Pakarta*
- 22 Profil Manajemen
Management Profile



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 26 Laporan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 30 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

- 38 Tinjauan Umum
General Overview
- 41 Tinjauan Industri Asuransi
Insurance Industry Overview
- 42 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 51 Struktur GCG
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 52 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 53 Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
Supporting Committees of The Board of Commissioners
- 57 Direksi
Board of Directors
- 59 Komite-Komite Penunjang Direksi
Supporting Committees of The Board of Directors
- 59 Susunan Pengurus Perusahaan
Board of Directors and Commissioners
- 60 Pelatihan Komisaris dan Direksi
Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 61 Manajemen Risiko
Risk Management



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor Report

- 70 Ringkasan Data Keuangan
Financial Highlights



DATA PERUSAHAAN

Company Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Asuransi Tri Pakarta
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	21 Agustus 1978 <i>August 21, 1978</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Asuransi Umum – General Insurance
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta 12610 – Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62-21-39502300 (Hunting)
Fax	+62-21-739 4748
Website	www.tripakarta.co.id
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Dana Pensiun BNI 62,9% Asuransi Wahana Tata 25,0% PT Tri Handayani Utama 12,1%
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp400.000.000.000
Modal Setor <i>Paid Up Capital</i>	Rp105.000.000.000
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	Jumlah pegawai Perusahaan adalah 457 pegawai tahun 2021, termasuk tenaga alih daya <i>In 2021, the Company has a total number of employees of 457 employees containing outsourcing employees</i>
Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan <i>Branch and Representative Offices</i>	Perusahaan memiliki 16 (enam belas) kantor cabang, 1 (satu) unit Syariah dan 33 (tiga puluh tiga) kantor perwakilan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. <i>The Company has 16 (sixteen) branches, 1 (one) Sharia unit and 33 (thirty-three) representative offices located in various cities in Indonesia.</i>
Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi <i>Member of an Association/Organisation</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).



SEKILAS PERSEROAN

Company Overview

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) adalah Perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata masuk sebagai Pemegang Saham. Posisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017 adalah Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama. Dalam memberikan jasa asuransi yang bernilai, TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti loss adjuster dan reasuradur baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi Perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya. Bentuk keberhasilan ini terbukti dalam penyelesaian berbagai klaim asuransi dalam jumlah kecil maupun besar, termasuk di antaranya klaim gempa bumi yang terjadi di Palu tahun 2018. Dari seluruh klaim yang telah diselesaikan, TRIPA melaksanakannya dengan cepat tanggap, efisien dan tepat waktu sesuai komitmennya dalam memberikan standar pelayanan terbaik bagi para tertanggung.

Guna meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* dalam arti sesungguhnya dalam penyelenggaraan Perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya, dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional Perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan, serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Pegawai aktif TRIPA per 31 Desember 2021 berjumlah 457 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah pegawai mengalami peningkatan sebanyak 12 orang. Hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan tambahan pegawai untuk mengantisipasi meningkatnya Portofolio bisnis ke depan.

Penerimaan pegawai tetap di tahun 2021 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

1. Kompetensi
2. Perilaku
3. Kemampuan teknis
4. Latar belakang pendidikan

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is a general insurance company that was founded by Bank Negara Indonesia officials on August 21, 1978. In 1986, PT Asuransi Wahana Tata became an investor. As of December 31, 2017, the shareholders were Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata, and PT Tri Handayani Utama. In providing valuable insurance services, TRIPA is bolstered by professional human resources, an integrated service system, the application of cutting-edge information technology, and harmonious and reciprocal cooperation with business partners such as loss adjusters and reinsurers from within and outside the country.

In conducting its business operations, TRIPA continues to make major strides toward being a robust, strong, and dependable insurance provider. This achievement is evidenced by the payment of several insurance claims for small and big amounts, including claims for the 2018 Palu earthquake. In accordance with its commitment to delivering standards, TRIPA has executed all resolved claims swiftly, effectively, and on schedule. the greatest service for insured parties.

In order to increase performance, the Company consistently implements Good Corporate Governance in the truest meaning of the Company's management, which is focused on performance, resources, and services of the highest quality. This involves attempts to implement integrated operations with the assistance of information technology, operational efficiency without sacrificing productivity and services, as well as boosting paid-in capital and extending national and worldwide reinsurance networks.

TRIPA Insurance is licenced and regulated by the Financial Services Authority (FSA) with a business licence with the number KEP-1754/MD/1978 and the date December 11, 1978.

TRIPA's active employees as of December 31, 2021, are 457 people where the total is out of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The number of workers has grown by 12 compared to 2020. This is due to the requirement for extra personnel to anticipate the future expansion of the company portfolio.

Recruitment of permanent employees in 2021 is performed by cautiously deeming aspects of the exigencies and prioritising:

1. Competency
2. Behaviour
3. Technical Capabilities
4. Educational Background

PERGERAKAN DAN PRODUKTIVITAS PEGAWAI TAHUN 2021

Employees Turnover and Productivity in 2021

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pegawai (Orang) <i>Number of Employees (People)</i>	Produktivitas Pegawai <i>Employee Productivity</i>
Pegawai Desember 2020 <i>Employees in December 2020</i>	445	
Outsourcing 2020	65	
Total Pegawai Per Desember 2020 <i>Total Employees as of December 2020</i>	510	1 orang: Rp1,92 miliar <i>1 person: Rp1.92 billion</i>
Pergerakan pegawai Tahun 2021 <i>Employees Turnover in 2021</i>		
Penerimaan Pegawai <i>Employees Recruitment</i>	40	
Pegawai Kontrak <i>Contract Employees</i>	3	
Pegawai Keluar <i>Resigned Employees</i>		
Resign/PHK <i>Resign/Termination Employees</i>	17	
Pensiun/Pensiun Dini <i>Pension/Early Pension</i>	12	
Meninggal <i>Deceased</i>	1	
Lain-lain (Habis Kontrak) <i>Others (Contract Ends)</i>	1	
Total Pegawai Keluar <i>Total Leaving Employees</i>	31	
Total Pegawai per Desember 2021 <i>Total Employees as of December 2021</i>	457	1 orang: Rp 2,043 miliar <i>1 person: Rp 2,043 billion</i>
Target Produktivitas Pegawai tahun 2021 <i>Employee Productivity Targets for 2021</i>	-	1 orang: Rp 1,704 miliar <i>1 person: Rp 1,704 billion</i>
% dari Target <i>% of Target</i>		119,93 %

Bagi TRIPA, pegawai merupakan aset yang paling berharga, oleh karenanya mereka diberi kesempatan yang setara dan terbuka untuk mengembangkan kemampuan dan karir mereka.

TRIPA envisages employees as the most treasured assets; therefore, they are given equivalent and open opportunities to foster their abilities and careers.

Untuk meningkatkan kompetensi, sertifikasi, pengetahuan dan kemampuan para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill, selling skill, managerial skill* maupun pengetahuan lainnya.

In terms of developing employees' competence, certification, knowledge and skills of, TRIPA organises trainings in technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills, and other insights.

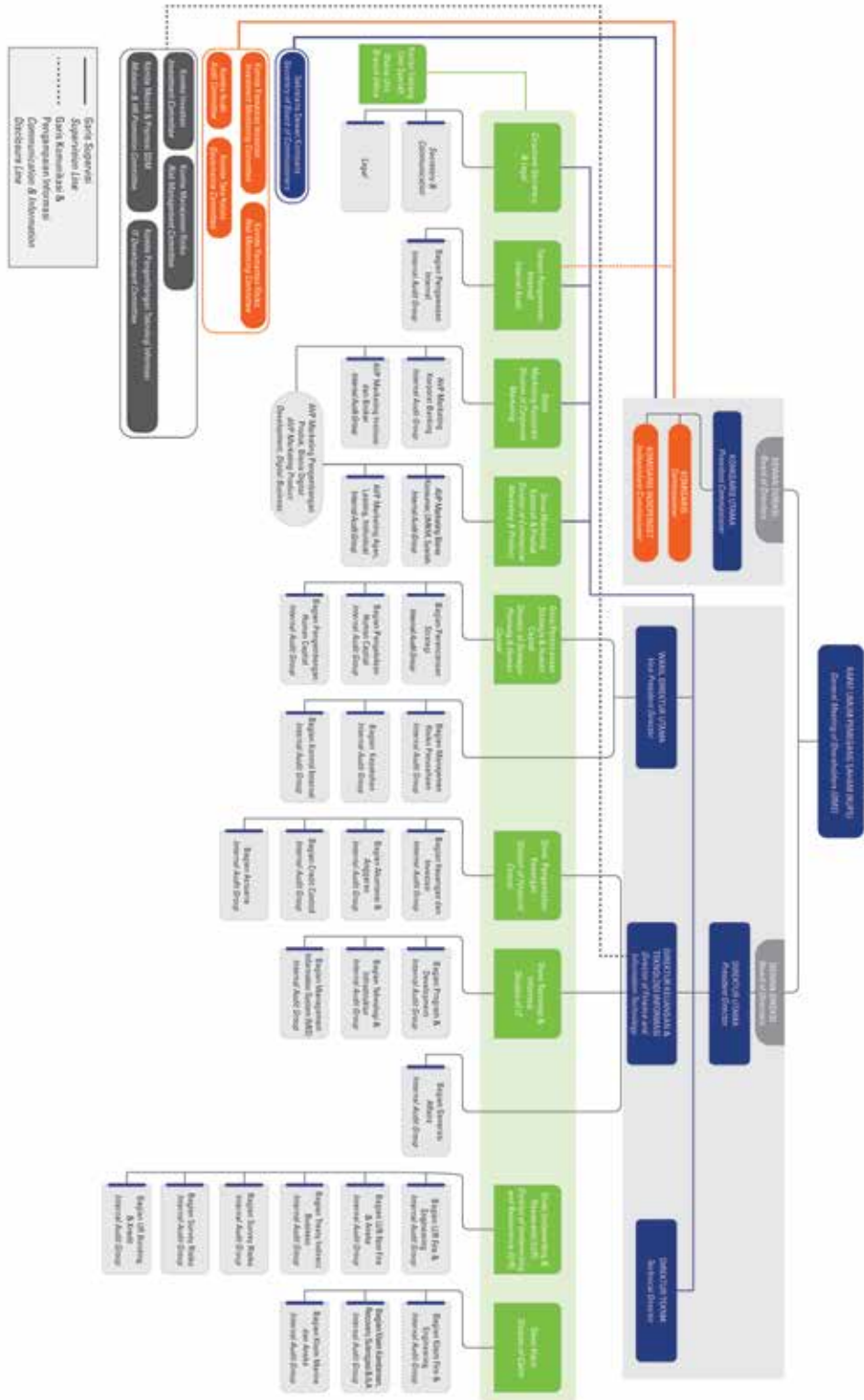
Biaya pelatihan dan pendidikan pegawai TRIPA tahun 2021 mencapai 34% (Rp1,6 miliar) dari total Anggaran biaya Pendidikan yang sebesar Rp 4,7 miliar.

The expense of TRIPA employees' training and education for 2021 reached 34% (Rp 1.6 billion) of the total cost of training budget which was Rp4,7 billion.



STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Structure



MOTO, VISI & MISI

Motto, Vision & Mission

Moto | Motto



Memberikan yang terbaik
Delivers the best

Visi | Vision

Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja sumber daya dan layanan.

To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.

Misi | Mission

- Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.
To provide excellent general insurance products and services.
- Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi.
To establish an integrated channel of distribution and to develop mutual business partnership.
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.
- Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.
To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.



NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture and Values

NILAI BUDAYA CORE VALUES	PERILAKU UTAMA MAIN BEHAVIOUR
TRUST	Memiliki <i>Sense of belonging</i> yang tinggi/ <i>Possessing a significant Sense of Belonging</i> Senantiasa menjaga nama baik perusahaan/ <i>Taking care of the Company's prestige as always</i>
RESPONSIBILITY	Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan/ <i>Having a great responsibility towards the Company</i> Selalu berpedoman pada SOP/ <i>Always be guided by SOP</i>
INTEGRITY	Taat beribadah/ <i>Worshipping God</i> Jujur dan berpikiran positif/ <i>Honest and be positive</i>
PROFESSIONALISM	Mengerti dan memahami tugas pekerjaan/ <i>Understanding and Comprehending the assignment</i> Selalu berorientasi pada solusi/ <i>Always tended to be solution-oriented</i>
AWARENESS	Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal)/ <i>Concerning about the Company's environment (external & internal)</i> Selalu memberikan layanan yang optimal/ <i>Always delivering services at its best</i>

UNIT SYARIAH

Sharia Unit

PT Asuransi Tri Pakarta Unit Syariah didirikan pada tanggal 4 November 2002, berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-146/KM.6/2002 tanggal 5 Juli 2002 tentang pemberian izin pendirian kantor cabang dengan prinsip syariah PT Asuransi Tri Pakarta, untuk memenuhi tuntutan yang tinggi dari nasabah akan produk syariah, TRIPA Syariah memiliki serangkaian produk asuransi syariah, dimana produk-produk tersebut berasal dari produk asuransi umum yang diaplikasikan ke dalam prinsip Syariah atas dasar Akad Wakalah Bil Ujrah untuk mengelola segala manajemen dan operasional asuransi.

PT Asuransi Tri Pakarta Sharia unit was established on November 4, 2002, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: Kep-146/KM.6/2002 on July 5, 2002, concerning the granting of licenses to establish branch offices under the sharia principle of PT Asuransi Tri Pakarta, for Meeting the high demands of customers for sharia products, TRIPA Syariah has a series of sharia insurance products, where these products come from general insurance products that are applied to sharia principles on the basis of the Wakalah Bil Ujrah Agreement to manage all insurance management and operations.

JARINGAN PEMASARAN

Channel Distribution

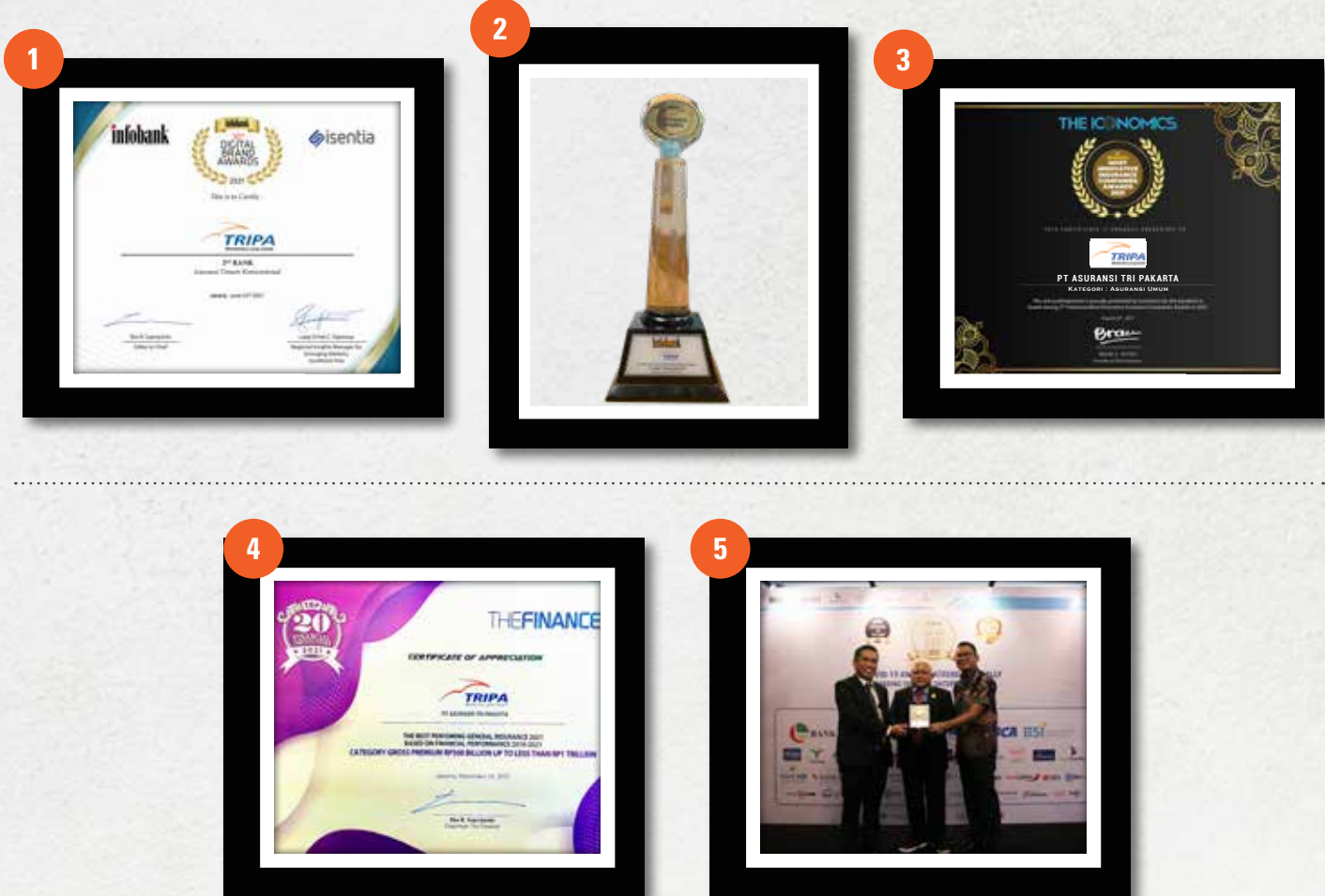
Jaringan pemasaran TRIPA Unit Syariah di daerah menggunakan jaringan pemasaran cabang konvensional dengan menggunakan metode *Office Channelling* maupun Unit Layanan Syariah (ULS), dimana setiap cabang konvensional TRIPA menjual produk asuransi konvensional dan syariah. Seiring dengan pertumbuhan industri syariah, TRIPA Unit Syariah terus meningkatkan kerjasamanya dengan pihak perbankan syariah, Institusi BPRS dan institusi lainnya.

TRIPA marketing network Sharia units in the regions use conventional branch marketing networks, where every conventional TRIPA branch sells conventional and sharia insurance products. Along with the growth of the sharia industry, TRIPA sharia unit continues to enhance its cooperation with the Islamic banking, BPRS Institutions, and other institutions.

PENGHARGAAN

Awards

2021			
1	2rd Rank Kategori Asuransi Umum Konvensional	10th Digital Brand Awards	Majalah Infobank
2	The Most Innovative Insurance	Iconomics Awards – Most Innovative Companies 2021	The Iconomics
3	Golden Trophy "Best General Insurance During 5th Years"	Infobank Insurance Awards 22nd 2021	Majalah Infobank
4	The Best Performing General Insurance "2019-2021" GPW 500 Billion – 1 Trillion	Top 20th Financial Insitution 2021	The Finance





PERISTIWA PENTING Significant Events



BERIKAN KEBAIKAN #VOL 1 (CSR) GIVE KINDNESS #VOL 1 (CSR)

Pada 5 dan 10 Mei 2021, PT Asuransi Tri Pakarta mengadakan sebuah Gerakan kemanusiaan berjudul #BerikanKebaikan dengan membagikan *New Normal Kit* kepada masyarakat umum secara Cuma-Cuma. Kegiatan ini melibatkan para nasabah TRIPA, yakni mereka cukup membeli produk apapun selama periode 18 April – 30 April 2021 melalui Aplikasi TRIPA Smart (setiap 1 produk yang dibeli sama dengan menyumbang 1 *new normal kit*). Ada sejumlah titik pembagian Kawasan Stasiun Kereta BNI City, Sekitar Pelataran Busway Dukuh Atas, MRT Dukuh Atas, areal terowongan kendal dan Kawasan Perkantoran disekitaran Sudirman.

On 5 and 10 May 2021, PT Asuransi Tri Pakarta distributed free New Normal Kits to the general public as part of their #BerikanKebaikan humanitarian initiative. This initiative involves people of TRIPA, who simply purchase any goods using the TRIPA Smart Application between 18 April and 30 April 2021 (every 1 product purchased is equal to donating 1 new normal kit). There are several distribution locations for the BNI City Train Station Area in the vicinity of the Dukuh Atas Busway Court, the Dukuh Atas MRT, the Kendal tunnel area, and the Sudirman business district.



HALAL BIHALAL HALAL BIHALAL

Pada 24 Mei 2021, PT Asuransi Tri Pakarta mengadakan acara Halal Bihalal secara *Virtual* dengan melibatkan seluruh cabang dan kantor perwakilan dari Aceh hingga Papua. Acara ini diharapkan dapat semakin meningkatkan hubungan antara sesama Insan TRIPA.

PT Asuransi Tri Pakarta organised a Virtual Halal Bihalal event on May 24, 2021, in which all branches and representative offices from Aceh to Papua participated. This gathering is anticipated to strengthen the bonds between fellow TRIPA personnel.

Segenap Pegawai TRIPA berbahagia dan bergembira merayakan Lebaran dan siap mengulang di tahun depan dengan bekerja lebih keras, cerdas dan ihklas lagi.



HUT 43 TRIPA THE 43RD ANNIVERSARY OF TRIPA

Pada 23 Agustus 2021, PT Asuransi Tri Pakarta merayakan HUT nya yang ke-43 dengan tema TRIPA Cepat, TRIPA Kuat & TRIPA Hebat. Meskipun ditengah situasi pandemic TRIPA tetap bersemangat mengadakan perayaan tersebut. Acara HUT tersebut diselenggarakan secara *hybrid* dimana Sebagian peserta hadir secara *offline* dengan memenuhi Protokol Kesehatan yang ketat dan Sebagian lainnya hadir secara *virtual*. Acara tersebut juga melibatkan Pemda DKI Jakarta yakni di Dinas Lingkungan dengan memberikan sejumlah bibit unggul dan uang tunai senilai Rp. 20jt sebagai bentuk pedulian TRIPA terhadap keberlangsungan lingkungan.

PT Asuransi Tri Pakarta celebrated its 43rd anniversary on August 23, 2021, with the theme TRIPA Fast, TRIPA Strong, and TRIPA Great. TRIPA was still eager about having the party despite the epidemic scenario. Some attendees attended the anniversary celebration in-person by adhering to rigorous Health Protocols, while others participated electronically. As a sign of TRIPA's care for environmental sustainability, the DKI Jakarta Regional Government, namely the Environmental Service, contributed a quantity of superior seeds and Rp. 20 million in cash to the event.





SERTIJAB DIREKSI PT ASURANSI TRI PAKARTA TRANSFER OF THE BOARD OF DIRECTORS' POSITION AT PT ASURANSI TRI PAKARTA

Pada 1 Desember 2021, secara resmi mengadakan acara pisah sambut Direktur Utama dan Direktur Keuangan & Teknologi Informasi TI yang berlangsung di kantor pusat PT Asuransi Tri Pakarta. Acara tersebut turut dihadiri oleh para pimpinan beserta pegawai TRIPA baik secara langsung maupun *virtual via zoom meeting*. Adapun pergantian jabatan tersebut yakni Bapak G.C. Koen Yulianto menjabat sebagai Direktur Utama menggantikan Bapak Agung Abadi yang telah resmi berakhir masa jabatannya dan Bapak Herry Triyatno menggantikan Bapak Johnny R. Tampubolon selaku Direktur Keuangan & Teknologi Informasi. Perusahaan menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan sumbangsih yang diberikan selama bertugas memangku jabatan selaku Direksi. Kepada anggota Direksi yang baru perusahaan berharap dapat menjalankan tugasnya dalam mendukung visi dan misi untuk kemajuan Perusahaan. Dengan adanya pergantian Direksi ini, PT Asuransi Tri Pakarta tetap fokus tingkatkan kinerja perusahaan dalam menjaga stabilitas dan terus berkomitmen memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dan tentunya bagi para tertanggung/nasabah kami.

On December 1, 2021, PT Asuransi Tri Pakarta conducted an official goodbye celebration for the President Director and the Director of Finance & Information Technology at its headquarters. TRIPA officials and staff attended the event in person and virtually through zoom meeting. Mr. G.C. Koen Yulianto replaced Mr. Agung Abadi, whose term of office had legally expired, as President Director, and Mr. Herry Triyatno replaced Mr. Johnny R. Tampubolon as Director of Finance & Information Technology. The organisation expresses appreciation for the commitment and effort made while serving on the Board of Directors. The firm expects that the new members of the Board of Directors will fulfil their responsibilities by supporting the vision and purpose for the advancement of the company. With this shift in the Board of Directors, PT Asuransi Tri Pakarta is committed to offering the best for all stakeholders and, of course, our insured/customers.

DAFTAR ALAMAT KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN PT ASURANSI TRI PAKARTA

List of Addresses of Branch Offices and Representative
Offices of PT Asuransi Tri Pakarta

Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE		Jl. Falatehan I No. 17 - 19, Kebayoran Baru Jakarta Selatan - 12160 Telp (021) 39502300 (Hunting) Website: www.tripakarta.co.id
DKI JAKARTA & BOTABEK		
Cabang Sudirman Sudirman Branch		Ruko Sudirman Park Blok B.12 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35 Jakarta 10220 Telp. (021) 25983338 Faks. (021) 25981229 Email: sudirman@tripakarta.co.id
Cabang Pondok Indah Pondok Indah Branch		Kompleks Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda No.10B Telp. (021) 27514968-71, 7293313 Faks. (021) 7293312 Email : jks@tripakarta.co.id
UNIT SYARIAH SHARIA UNIT		Gedung TRIPA Lt I Jl Falatehan 1 No 17-19 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Telp (021) 39502399 (Hunting) Faks (021) 7247628 Email : tripasyariah@tripakarta.co.id



Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
Cabang Harmoni Harmoni Branch		Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB Jakarta 10120 Telp (021) 3847043 (Hunting) Faks (021) 3458674 Email : harmoni@tripakarta.co.id
	Kelapa Gading	Gading Mediterania Residence RK 17F Lantai.2 Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta Utara Email : kelapagading@tripakarta.co.id
	Bogor	Gedung Setya Jaya Lantai 1 Ruang 1 Jl. Raya Pajajaran No.20 Baranangsiang Bogor 16143 Telp (0251) 8363902 Faks (0251) 8363902 Email : cm_bogor@tripakarta.co.id
	Tangerang	Ruko Golden Road Komp. Mall ITC BSD Blok C No. 27 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan Telp. (021) 5388268 Faks. (021) 5388268 Email : cm_tangerang@tripakarta.co.id
	Bekasi	Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi Blok SB No. 23 Telp. (021) 29572263 Faks. -- Email : cm_bekasi@tripakarta.co.id
BANTEN		
	Serang	Komplek Serang Trade Centre Blok H- No.09 Jl. Raya Cilegon KM. 2, Kel. Drangong Kec. Taktakan, Serang, Banten Telp (0254) 7914491 Faks (0254) 7914825 Email : serang@tripakarta.co.id

Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
JAWA BARAT		
Cabang Bandung Bandung Branch		Jl. BKR No.144 Rt.005/02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252 Telp. (022) 5222503,5224846,5224732, Faks. (022) 5224853 Email : bandung@tripakarta.co.id
	Cirebon	Jl. Cideng Raya No.10 RT.01/RW.01 Cirebon - Jawa Barat 45135 Telp (0231) 8857645 Email : cirebon@tripakarta.co.id
	Tasikmalaya	Ruko Permata Regency Jl. Permata Raya Blok D No. 5 Tasikmalaya - Jawa Barat 46126 Telp (0265) 2354686 Faks (0265) 2354686 Email : cm_tasik@tripakarta.co.id
	Sukabumi	Jl.Siliwangi No 50 Kel Kebon Jati Kec Cikole Sukabumi - 43112 Telp (0266) 6245313 Faks (0266) 6245313 Email : sukabumi@tripakarta.co.id
JAWA TENGAH & D.I YOGYAKARTA		
Cabang Semarang Semarang Branch		Perkantoran Graha Suari Indah, Jl. Suari No. 3-4, Semarang 50137 Telp. (024) 3552051 (hunting) (024) 3519094 Faks. (024) 3519095 Email : semarang@tripakarta.co.id
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch		Jl. Ring Road Utara Ruko Casa Grande No. 27 Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 871028 Faks. (0274) 871028 Email : yogya@tripakarta.co.id
	Purwokerto	Jl. Dr Angka No.45 Sokanegara Purwokerto Timur, Banyumas - Jawa Tengah Telp / Facs. (0281) 7779602 Email : cm_purwokerto@tripakarta.co.id
	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 610 Solo - Jawa Tengah 57144 Telp / Facs. (0271) 735657 Email : cm_solo@tripakarta.co.id



Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
JAWA TIMUR		
Cabang Surabaya Diponegoro <i>Surabaya Diponegoro Branch</i>		Jl. Raya Diponegoro No. 208, Surabaya, 60264 Telp. (031) 5613322 (Hunting) 6 lines Fac. (031) 5674682, 5620664 Email : surabaya@tripakarta.co.id
	Surabaya Kusumabangsa	Jl. Taman Kusumabangsa No.2, Surabaya 60272 Telp. (031) 5473040 Faks. (031) 5346267, 5342216 Email : kusumabangsa@tripakarta.co.id
	Gresik	Ruko Green Garden Blok A1 No. 29 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Gresik Telp. (031) 39922075 Facs.(031) 39922075 Email : gresik@tripakarta.co.id
	Mojokerto	Jl. Yos Sudarso No. 25, Mojokerto Jawa Timur. Telp. (0321) 5884546 Fax (0321) 5884546 Email : mojokerto@tripakarta.co.id
Cabang Malang <i>Malang Branch</i>		Jl. A. Yani No.103 Kel. Purwodadi, Kec. Blimbing, Malang 65125 Telp (0341) 4382261 Faks (0341) 4366453 Email : malang@tripakarta.co.id
	Kediri	Jl. Joyoboyo No. 26 Kediri - 64125 Telp. (0354) 689271 Facs. -- Email : cm_kediri@tripakarta.co.id
	Jember	Jl. Gajah Mada No. 186-A Jember - 68133. Telp. (0331) 411971 Facs. (0331) 483346 Email : cm_jember@tripakarta.co.id



Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
BALI - NTB - NTT		
Cabang Denpasar <i>Denpasar Branch</i>		Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1, Denpasar 80111 Telp. (0361) 261115, 263403, 263143 Faks (0361) 262852 Email : denpasar@tripakarta.co.id
	Mataram	Jl. Brawijaya No. 25-A, Cakranegara Mataram, Nusa Tenggara Barat Telp (0370) 646753 Faks (0370) 646753 Email : cm_mataram@tripakarta.co.id
	Kupang	Jl. RW Monginsidi Blok B No. 29 Kupang Telp.(0380) 8441299 Faks (0380) 8441299 Email : kupang@tripakarta.co.id
SUMATERA UTARA		
Cabang Medan <i>Medan Branch</i>		Jl. Kapt. Muslim Blok A No. 32, Komplek Ruko Tata Plaza, Medan 20123 Telp. (061) 8445024 (Hunting), (061) 8468539 Faks. (061) 8477609 Email : medan@tripakarta.co.id
	Pematang Siantar	Komplek Perumahan Meranti Permai Jl. Meranti Batu No. 3 Pematang Siantar Telp. (0622)7436857 Faks. (0622) 7436867 Email : siantar@tripakarta.co.id
ACEH		
	Banda Aceh	Jl. Chik Geumpa, Lorong D No. 1 GP Beurawe, Banda Aceh Telp : (0651) 33380 Facs. (0651) 33386 Email : bandaaceh@tripakarta.co.id



Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
RIAU		
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch		Jl. Jend. Sudirman No. 360, Pekanbaru 28113 Telp. (0761) 22765, 21540, 859495 Faks (0761) 37963 Email : pekanbaru@tripakarta.co.id
	Batam	Pertokoan Grand Niaga Mas Blok B No. 03 Jl. Raja Isa, Batam Centre Batam Telp. (0778) 4804355 Faks. (0778) 4803122 Email : cm_batam@tripakarta.co.id
	Rengat	Jl. Narasinga No. 07 A Rengat – Riau 29312 Telp. (0769) 323260 Faks. (0769) 21932 Email : rengat@tripakarta.co.id
SUMATERA BARAT		
	Padang	Jl. S. Parman No. 183, Ulak Karang, Padang Telp. (0751) 8976450 Faks. -- Email : cm_padang@tripakarta.co.id
SUMATERA SELATAN		
Palembang		Jl. Angkatan 45 No. 12 E - F Palembang Telp. (0711) 5611484, 5556870 Faks. (0711) 5611481 Email : palembang@tripakarta.co.id
BENGKULU		
	Bengkulu	Jl. Ahmad Yani, Kel Jitra Kec Teluk Segara Bengkulu - 38119 Telp. (0736) 27254 Faks. (0736) 27254 Email : bengkulu@tripakarta.co.id
JAMBI		
	Jambi	Jl. Prof Dr. Moh. Yamin No. 17 Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi 36124 Telp. (0741) 3061778 Faks. (0741) 667967 Email : jambi@tripakarta.co.id



Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
LAMPUNG		
	Lampung	Jl. Panglima Polim No. 25, Segala Mider Kec. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung Telp. (0721) 6015327 Email : cm_lampung@tripakarta.co.id
KALIMANTAN SELATAN		
Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch		Jl. Jend. A.Yani KM. 10.6, Kertak Hanyar, Banjarmasin 70236 Telp. (0511) 4221200 Faks. (0511) 4221210 Email : banjarmasin@tripakarta.co.id
KALIMANTAN TENGAH		
	Palangkaraya	Jl. Galaksi Raya Ruko No. 1 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya Telp. (0536) 3223080 Faks. (0536) 3223085 Email : palangkaraya@tripakarta.co.id
KALIMANTAN BARAT		
	Pontianak	Jl. Mitra Perdana No 10 C Pontianak Telp. (0561) 764793 Faks. (0561) 743294 Email : cm_pontianak@tripakarta.co.id
KALIMANTAN TIMUR		
Cabang Balikpapan Balikpapan Brancg	Samarinda	Jl. Jend.Sudirman No. 74-75, Balikpapan 76114 Telp. (0542) 765194 (0542) 765029 (0542) 764093 Faks. (0542) 765196 Email : balikpapan@tripakarta.co.id Jl.Siraj Salman No.88 C Kec.Samarinda Ulu Samarinda Telp (0541) 7804923 Faks (0541) 7804923 Email : samarinda@tripakarta.co.id



Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
KALIMANTAN UTARA		
	Tarakan	Jl. Bhayangkara Blok B9 Pasir Putih Kel. Karang Anyar - Tarakan Telp (0551) 21379 Faks (0551) 21379 Email : tarakan@tripakarta.co.id
SULAWESI UTARA		
Cabang Manado Manado Branch		Jl. Sam Ratulangi No.43, Manado Telp. (0431) 877005 Faks. (0431) 8880216 Email : manado@tripakarta.co.id
SULAWESI TENGAH		
	Palu	Jl. Gatot Subroto No. 1H, Kel. Besusu Tengah Kec. Palu Timur - Palu Telp. (0451) 8446767 Faks (0451) 8446767 Email : palu@tripakarta.co.id
SULAWESI SELATAN		
Cabang Makassar Makassar Branch		Jl. Dr. Sam Ratulangi No.7 Blok A1, Makassar 90113 Telp. (0411) 8111400, 8111500 Faks. (0411) 8111300 Email : makassar@tripakarta.co.id
	Pare Pare	Jl. Agus Salim No. 139C Pare-Pare 91111 Telp (0421) 28282 Faks (0421) 28282 Email : parepare@tripakarta.co.id
SULAWESI TENGGARA		
	Kendari	Kompleks Business Centre Grand Kubra Hotel Jl. Brigjend Edi Sabara No. 9, By Pass Kendari Telp. : 08114058806 Email : kendari@tripakarta.co.id
PAPUA		
	Jayapura	Jl. Bucend II, Entrop, Jayapura, Papua. 93224 Telp. (0967) 522424 Faks. (0967) 522424 Email : jayapura@tripakarta.co.id

PROFIL MANAJEMEN

Management Profile



Tri Wahono
Komisaris
Commissioner

Endang Hidayatullah
Komisaris Utama Merangkap
Komisaris Independen
*President Commissioner Concurrently
Independent Commissioner*

Bambang Siswanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rafael Bao Aman
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

G.C. Koen Yulianto
Direktur Utama
President Director

Herry Triyatno
Direktur Keuangan dan
Teknologi Informasi
*Director of Finance and
Information Technology*

Darmadji
Direktur Teknik
Technical Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is purposefully left blank.



LAPORAN
MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Report



Endang Hidayatullah

Komisaris Utama Merangkap
Komisaris Independen
*President Commissioner Concurrently
Independent Commissioner*



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah pandemi *Covid-19*. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2021.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pemulihan perekonomian baik global maupun nasional terus berlanjut di tahun 2021. Hal tersebut didukung oleh meredanya penyebaran *Covid-19* dan akselerasi distribusi vaksinasi. Perekonomian global menunjukkan *rebound* yang cukup kuat yakni 5,5% (*yoy*) di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat terkoreksi 4,9% (*yoy*), dan perekonomian nasional juga berhasil mencapai level output PDB di atas level sebelum pandemi dimana pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,02% (*yoy*) pada triwulan IV 2021.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Menyikapi tren yang mulai membaik tersebut, Dewan Komisaris terus memberikan arahan dan pandangan kepada Direksi dalam merumuskan strategi bisnis Perseroan di sepanjang tahun 2021. Selain memberikan arahan terkait strategi, Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan fungsi pengawasannya dengan memantau kemajuan penerapan strategi tersebut. Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat bersama Direksi untuk mengetahui update terkait bisnis Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat secara berkala bersama Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis dengan tepat dan memanfaatkan peluang yang ada dengan optimal. Direksi juga dapat menjaga kinerja Perseroan dengan baik sehingga mencatatkan hasil yang positif di tahun 2021.

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi serta seluruh pihak yang telah bersama-sama berupaya untuk tetap optimis dan mengerahkan kekuatan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di sepanjang tahun.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2021, distinctively, in the midst of the *Covid-19* hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for fiscal year 2021.

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT

The global and domestic economic recovery will continue in 2021. This is backed by the reduction in the spread of *Covid-19* and the accelerated dissemination of vaccinations. The world economy rebounded by 5.5% (*yoy*) in 2021, compared to the previous year's 4.9% (*yoy*) decline, and the U.S. economy was able to attain a GDP output level above the pre-pandemic level, where economic growth was recorded at 5.02% (*yoy*) in the fourth quarter of 2021.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In response to this improved trend, the Board of Commissioners will continue to advise the Board of Directors throughout 2021 on the formulation of the Company's business plan. In addition to giving strategic direction, the Board of Commissioners actively exercises its supervisory role by monitoring the implementation of the strategy. The Board of Commissioners has frequent meetings with the Board of Directors to receive business-related updates. In addition, the Board of Commissioners has regular meetings with the committees that support the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibility over the Board of Directors' administration of the company.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors adopted the correct business plan and exploited possibilities to their fullest extent. The Board of Directors can also sustain the Company's performance so that favourable results are reported in 2021.

The Board of Commissioners appreciates the hard work and devotion of the Board of Directors and all parties who have collaborated to maintain optimism and exert strength throughout the year to improve the Company's performance.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' STRATEGY

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga pegawai di lapangan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

On the baseline, during 2021 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

VIEWPOINT ON GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners was not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance; thus, it could manifest sustainable value.

The implementation of GCG in the Company is no longer something that is mandatory but has become a culture and necessity in performing business activities from top management to employees in the field.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Monitoring Committee. During 2021, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2021, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company



Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
2. Tri Wahono sebagai Komisaris
3. Bambang Siswanto sebagai Komisaris Independen

PROSPEK BISNIS

Direksi akan menghadapi tantangan untuk membawa Perusahaan di tahun 2022 dengan asumsi pandemi Covid-19 melandai dan bahkan menurun didukung keberhasilan vaksinasi Covid-19. Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk perusahaan di tahun 2022, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perusahaan mencapai target nya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

APRESIASI KAMI

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Asuransi Tri Pakarta serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalem juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, pegawai, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa TRIPA menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:

1. *Endang Hidayatullah as President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner*
2. *Tri Wahono as a Commissioner*
3. *Bambang Siswanto as an Independent Commissioner*

BUSINESS PROSPECTS

The Board of Directors is to face the challenge of carrying the Company in 2022 with the assumption that the Covid-19 pandemic is waning and even decreasing supported by the success of Covid-19 vaccination. Through the strategy prepared by the Board of Directors for the Company in 2022, the Board of Commissioners is assured that the Board of Directors will be able to bring the Company to achieve its targets supported by consistency in terms of innovation, hard work, and cooperation with the Company's stakeholders.

OUR APPRECIATION

We would like to sound off our appreciation to PT Asuransi Tri Pakarta, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take TRIPA up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Endang Hidayatullah

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



G.C. Koen Yulianto

Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Lebih dari empat dekade sudah perjalanan TRIPA hadir melayani masyarakat Indonesia melalui inovasi dan pelayanan unggul. Meski dihadapkan dengan berbagai efek domino dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2021.

LATAR BELAKANG EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Covid-19 dan kinerja ekonomi global menunjukkan tren yang membaik.

Perkembangan pandemi sempat diwarnai kenaikan kasus *Covid-19* seiring munculnya varian *Omicron*. Namun, sejak Februari 2022 jumlah kasus dan tingkat kematian mulai menurun. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mengalami rebound di angka 5,9% pada 2021. Percepatan vaksinasi, berlanjutnya stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi menjadi faktor pendorong pemulihan. Namun demikian, pemulihan ekonomi menghadapi tantangan dan risiko yang semakin meningkat antara lain pandemi *Covid-19* yang masih memberikan ketidakpastian yang tinggi, pengetatan kebijakan *moneter* global serta konflik geopolitik Rusia dan Ukraina.

Kinerja ekonomi domestik terus melanjutkan penguatan.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2021 mencapai 5,0% (*yoy*) atau tumbuh sebesar 3,7% secara tahunan pada tahun 2021, jauh di atas pertumbuhan tahun 2020 yang berkontraksi 2,07%. Capaian tersebut didukung oleh positifnya komponen pengeluaran serta kuatnya pertumbuhan sektor-sektor strategis. Pemulihan ekonomi juga terjadi secara berkualitas dan inklusif. Perbaikan ekonomi dan program perlindungan sosial berhasil menurunkan kembali angka kemiskinan ke level *single digit* 9,71%. Sementara itu, menguatnya aktivitas ekonomi berhasil menyerap sekitar 2,6 juta orang angkatan kerja sehingga tingkat pengangguran terbuka turun dari 7,07% di Agustus 2020 menjadi 6,49% per Agustus 2021. Peran krusial APBN dalam menjaga kualitas sumber daya manusia juga ditunjukkan dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dari 71,94 di tahun 2020 menjadi 72,29 pada tahun 2021.

Sektor keuangan domestik relatif solid di tengah meningkatnya ketidakpastian eksternal.

Kebijakan suku bunga rendah masih berlangsung untuk mendukung pemulihan. BI 7DRR masih dipertahankan pada tingkat 3,5%. Sementara itu, perkembangan pasar modal menunjukkan kinerja positif terutama didukung oleh kinerja pasar saham. Namun demikian, pasar Surat Berharga Negara (SBN) sedikit mengalami tekanan sebagai dampak dari meningkatnya *yield* US *Treasury* (UST) dan normalisasi kebijakan moneter oleh the Fed. Di sisi lain, kinerja perbankan semakin solid. Kecukupan likuiditas yang diiringi dengan peningkatan fungsi intermediasi mendorong kinerja perbankan yang lebih kuat. Nilai tukar Rupiah masih cukup kuat di tengah dinamika global. Hingga 25 Maret 2022, nilai tukar Rupiah ditutup

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

It has been four decades and more that TRIPA has come along the way to serve the Indonesian by delivering, innovation and service excellence. In spite of being up against with domino effects and dynamics throughout 2021, the Company has managed to keep up its operational activities' stability.

It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for the 2021 fiscal year.

GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC BACKGROUND

Covid-19 and worldwide economic performance exhibit a tendency toward improvement.

Covid-19 instances increased concurrently with the appearance of the *Omicron* strain as the pandemic spread. Since February 2022, however, both the number of cases and the fatality rate have begun to fall. In 2021, global economic growth is projected to return to 5.9%. Acceleration of vaccines, ongoing stimulus, and pandemic response strategies are elements driving the recovery. However, the economic recovery confronts rising hurdles and dangers, such as the *Covid-19* epidemic, which remains a significant source of uncertainty, as well as tightening global monetary policy and geopolitical confrontations between Russia and Ukraine.

The economic performance of the nation continues to improve.

Economic growth in the fourth quarter of 2021 reached 5% (*yoy*) or rose by 3.7% annually, which was much higher than the 2.07% decline in 2020. The positive spending component and robust development in important areas contributed to this accomplishment. The economic recovery is also inclusive and of high quality. The poverty rate was reduced to a single-digit level of 9.71% as a result of economic advances and social protection initiatives. In the meantime, the increase of economic activity was able to absorb almost 2.6 million individuals into the labour market, resulting in a decline in the open unemployment rate from 7.07% in August 2020 to 6.49% in August 2021. Increasing the Human Development Index from 71.94 in 2020 to 72.29 in 2021 demonstrates the critical role of the State Budget in preserving the quality of human resources.

Despite mounting foreign uncertainties, the local financial industry remained largely stable.

The strategy of low interest rates continues to aid the economic recovery. BI 7DRR continues to be maintained at 3.5%. In the meantime, the development of the capital market was supported primarily by the performance of the stock market. Nonetheless, the Government Securities (SBN) market was under some pressure due to rising US *Treasury* (UST) rates and the Fed's normalisation of monetary policy. On the contrary, banking performance is strengthening. Sufficient liquidity and a rise in the intermediation function contributed to improved banking performance. In spite of worldwide fluctuations, the Rupiah currency rate remains very robust. Until March 25, 2022, the Rupiah currency rate finished at Rp 14,361

pada Rp14.361 per Dolar AS, atau mengalami apresiasi 0,1% dibandingkan akhir bulan Februari. Inflasi bulan Februari 2022 mencapai 2,06% (yoy), menunjukkan tren umum peningkatan. Pemerintah terus berupaya untuk menciptakan bauran kebijakan yang tepat agar tingkat inflasi dapat terjaga pada sasaran inflasi yang telah ditetapkan, yaitu $3,0 \pm 1,0\%$.

Momentum pemulihan ekonomi diperkirakan terus menguat sehingga ekonomi Indonesia dapat tumbuh 5,2% di tahun 2022.

Pandemi *Covid-19* diprediksi akan bertransisi menjadi endemi. Cakupan vaksinasi ditargetkan meningkat signifikan. Seiring dengan hal tersebut, pemulihan konsumsi masyarakat akan terdorong dengan kuat dan berperan sebagai katalisator pemulihan ekonomi. Perkembangan indikator sektor riil pada awal tahun 2022 menunjukkan keberlanjutan ekspansi ekonomi baik dari sisi konsumsi maupun produksi. Meskipun demikian, risiko dan tantangan harus terus diwaspadai antara lain penyebaran *Covid-19*, tensi geopolitik, dan tekanan inflasi global. Pemerintah mengantisipasi percepatan pengetatan kebijakan moneter the Fed AS dan Bank Sentral utama lainnya di dunia. Pemerintah Bersama-sama dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus bersinergi menyiapkan bauran kebijakan antisipatif dalam menghadapi risiko-risiko global tersebut. Di sisi lain, kondisi sektor keuangan dan moneter nasional saat ini juga terus terjaga dalam kondisi yang baik dan stabil.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perusahaan berusaha menghasilkan kinerja yang positif di tengah pandemi *Covid-19* dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun beberapa penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Aktivitas Bisnis;
2. Strategi Pemasaran;
3. Strategi Operasi dan Stabilitas Keuangan Perusahaan; dan
4. Strategi Ketahanan Ekonomi, Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan Mitigasi Risiko.

TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2021

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan dengan adanya efek domino dari pandemi *Covid-19*. Peristiwa ini merupakan faktor eksternal yang tidak dapat dihindari dan memiliki pengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Salah satu hambatan yang terjadi adalah banyak proyek yang harus tertunda karena kondisi ini. Meski demikian, Perusahaan terus bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan didukung oleh konsistensi terhadap pencapaian target Perusahaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi pencapaian perusahaan di tahun 2021. Selain itu perusahaan juga menjaga kesehatan seluruh pegawainya didukung dengan protokol kesehatan yang cukup ketat sehingga produktivitas dapat terjaga.

per US Dollar, representing an increase of 0.1% compared to February's closing rate. Inflation reached 2.06% (yoy) in February 2022, reflecting a general rising trend. The government continues to seek the optimal policy mix so that the inflation rate may be kept at the predetermined inflation target of 3.01.0%.

It is anticipated that the impetus for economic recovery will continue to increase such that the Indonesian economy would expand by 5.2% in 2022.

The *Covid-19* pandemic is anticipated to become endemic. The targeted immunisation coverage has greatly risen. Alongside this, the recovery of public consumption will be vigorously supported and serve as an economic recovery stimulus. Beginning in 2022, the evolution of real sector indicators demonstrates the durability of economic expansion in terms of both consumption and output. Nonetheless, dangers and concerns, such as the spread of *Covid-19*, geopolitical tensions, and global inflationary pressures, must continue to be monitored. The administration anticipates a quickening of monetary policy tightening by the US Federal Reserve and other major central banks worldwide. Together, the government and the Financial System Stability Committee (KSSK) continue to build an anticipatory policy mix in response to these global threats. In addition, the current state of the national financial and monetary sector is healthy and steady.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

In the thick of these challenging happenstances, the Company had managed to display perspicuous performance in the middle of *Covid-19* outbreak by undertaking the effective and efficient business strategies implementation within the entire line of businesses of the Company. In performing its business in the realms of construction, investment, and concessions, the Company has established four cardinal strategies which are actualised in gradual and in continued motions from year to year. Multifarious strategies applied are as follows:

1. Business Activity Enhancement Strategy;
2. Marketing Strategy;
3. Operational and the Company's Financial Stability Strategy; and
4. Economic Durability, the Company's Risk-Based Rating, and Risk Mitigation.

TARGET AND ACTUAL PERFORMANCE IN 2021

2021 is a moment of year full of challenges with the domino effect of the *Covid-19* pandemic. This event is an external factor that cannot be averted and has an impact on the Company's performance. One of the obstacles that occurred was that many projects had to be delayed due to this condition. However, the Company continues to work hard to achieve the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Continuous creativity and innovation supported by consistency in achieving company targets are the main factors affecting the company's achievement in 2021. In addition, the company also maintains the health of all its employees supported by fairly strict health protocols so that productivity can be maintained.



Secara finansial, kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2021 cukup memuaskan meskipun di awal tahun 2021 kondisi ekonomi global mengalami tekanan akibat efek domino pandemi *Covid-19* yang masih merebak.

Hal ini dapat dilihat dari pencapaian jumlah aset pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2,331 triliun atau mencapai deviasi sebesar 18.9% dari target sebesar Rp 1,959 triliun. Pencapaian tersebut didorong oleh pencapaian aset bukan investasi sebesar Rp 1,444 miliar atau deviasi sebesar 39.4% dari target sebesar Rp1,036 miliar.

Realisasi Aset Dana Perusahaan Unit Syariah Pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp 136,4 miliar atau tercapai deviasi sebesar 1.6% dari target yang sebesar Rp 134,3 miliar. Sedangkan realisasi Aset Dana Peserta Unit Syariah Tahun 2021 adalah sebesar Rp 112 miliar atau mencapai deviasi sebesar 8.9% dari target Tahun 2021 sebesar Rp 102,87 miliar.

Pencapaian pendapatan premi bruto mencapai Rp 883 miliar atau deviasi sebesar 4.8% dari target tahun 2021 sebesar Rp 843 miliar. Pada tahun 2021, perusahaan membukukan Laba setelah pajak sebesar Rp 61,38 miliar atau deviasi sebesar 49.4% dari target tahun 2021 sebesar Rp 41.08 miliar.

Realisasi Pendapatan Ujroh Dana Perusahaan Unit Syariah pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp 20,6 miliar atau mencapai deviasi sebesar 28.8% dari target sebesar Rp16 miliar. Sedangkan realisasi Kontribusi Dana Peserta adalah sebesar Rp 50,2 miliar atau deviasi sebesar -16.3% dari target tahun 2021 sebesar Rp 60 miliar.

Dari sisi arus kas (*cashflow*) perusahaan, Tahun 2021 pencapaian Arus Kas Dari Aktivitas Operasional mencapai Rp61,88 miliar atau tercapai deviasi sebesar -0.2% dari target yang sebesar Rp62 miliar. Bila dilihat dari arus kas yang berasal dari investasi, maka pencapaian perusahaan adalah sebesar Rp-40,7 miliar atau deviasi sebesar -15.7% dari target yang sebesar Rp-48,3 miliar. Saldo akhir kas dan bank pada tahun 2021 adalah sebesar Rp31,6 miliar atau deviasi sebesar -22% dari target sebesar Rp41 miliar.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan berjalan melambat pasca masa pemulihan ekonomi pada 2022 hingga tahun-tahun setelahnya. Namun demikian, Tiongkok akan tampil sebagai negara ekonomi terbesar dunia pada masa-masa seperti ini. Perekonomian global akan berangsur membaik dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus *moneter* dan fiskal yang diterapkan oleh banyak negara untuk mendorong pemulihan ekonomi akibat pandemi *Covid-19*. Percepatan vaksinasi diharapkan menjadi solusi terbaik untuk meredakan penyebaran *Covid-19* dan varian lainnya, di samping penerapan protokol kesehatan yang kian ketat di berbagai negara.

Pada tahun 2022, Bank Dunia memprakirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 4,3%, di mana negara Tiongkok diprediksi mengalami pertumbuhan sebesar 5,6%. Dari data tersebut, keyakinan konsumen dan bisnis akan terus membaik sehingga mampu membawa perubahan ke arah yang positif bagi dunia usaha. Pemulihan ekonomi Indonesia juga tergantung dari perbaikan ekonomi global. IMF memprakirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,9% pada tahun 2022. Pemulihan tersebut dapat dilihat seiring membaiknya kinerja pada sejumlah indikator, seperti peningkatan mobilitas masyarakat dan menguatnya keyakinan, ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha.

Financially, the Company's financial performance in 2021 was rather acceptable, notwithstanding the continued domino impact of the Covid-19 outbreak on the world economy at the beginning of that year.

This is evidenced by the fact that total assets in 2021 reached Rp 2.331 trillion, a variance of 18.9% from the prediction of Rp 1.959 trillion. This accomplishment was driven by the attainment of non-investment assets totalling Rp 1,444 billion, or a 39.4% departure from the target of Rp1.036 billion.

The realisation of Sharia Unit Company Fund Assets in 2021 was Rp 136.4 billion, a variation of 1.6% from the anticipated Rp 134.3 billion. In the meanwhile, the realisation of Sharia Unit Participant Fund Assets in 2021 is Rp 112 billion, which is an 8.9% departure from the 2021 forecast of Rp 102.87 billion.

The actual gross premium income was Rp883 billion, a variation of 4.8% from the prediction of Rp843 billion for 2021. In 2021, the firm reported a Profit after tax of Rp61.38 billion, representing a departure of 49.4% from its prediction of Rp41,08

The actual Ujroh Fund Revenue of Sharia Unit Companies in 2021 is Rp 20.6 billion, a variance of 28.8% over the forecasted Rp 16 billion. The actual Participant Fund Contribution is Rp50.2 billion, a variance of -16.3% from the expectation of Rp 60 billion for 2021.

In terms of the company's cash flow, cash flow from operational operations in 2021 totalled Rp61.88 billion, a variation of -0.2% from the forecasted Rp62 billion. The company's actual cash flow from investments was Rp-40.7 billion, a variance of -15.7% compared to the anticipated Rp-48.8 billion. The final cash and bank balance in 2021 is Rp31.6 billion, representing a departure of -22% from the forecasted Rp41 billion.

BUSINESS PROSPECTS

Global economic growth is expected to decelerate in the years following the economic recovery phase that began in 2022. However, at times like these, China will overtake the United States as the world's largest economy. Global economic growth will gradually improve as a result of increasing community mobility and sustained monetary and fiscal stimulus measures enacted by several governments in response to the COVID-19 epidemic. Accelerated vaccination is projected to be the most effective strategy for controlling the spread of COVID-19 and other variations, with more severe health procedures in various nations.

The World Bank projects that the world economy will expand by 4.3% in 2022, with China growing by 5.6%. Consumer and corporate confidence will continue to rise as a result of this data, allowing for good change in the commercial sector. Indonesia's economic revival is partly contingent on the global economy improving. Indonesia's GDP, according to the IMF would expand by 4.9% in 2022. This recovery may be visible in a number of metrics, including improved public mobility and enhanced confidence, consumer income expectations, employment availability, and company activity.



Kenaikan ini didukung oleh sejumlah optimisme di atas dan masalah yang ditimbulkan antara lain pasar komoditas global pasca pandemi masih akan mengalami masalah rantai pasokan. Bahkan The Fed mengatakan tidak bisa mengatasi masalah pasokan suplai tersebut. Meskipun dipenghujung tahun 2021 harga komoditas energi kenaikannya mulai terbatas karena intervensi berbagai negara, di tahun 2022, harga komoditas energi berpotensi tetap di level tinggi.

Tepatnya, kebijakan dan program Pemerintah Republik Indonesia dalam menangani pandemi *Covid-19* berhasil mendorong perekonomian Indonesia untuk tumbuh di tahun 2021. Sebagai langkah untuk memulihkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, Pemerintah juga berkomitmen untuk terus mempercepat proses vaksinasi sampai ke seluruh pelosok daerah.

Tahun 2022 merupakan momentum yang dicanangkan oleh Presiden RI dengan memberikan vaksin *booster* tidak berbayar kepada seluruh rakyat Indonesia demi mengantisipasi penyebaran *Omicron* sebagai varian baru dari virus *Coivid-19*. Tentunya hal ini menambah harapan untuk perkembangan dan ketahanan Indonesia yang dimulai dari sektor kesehatan. Optimis pemulihan ekonomi Indonesia akan cepat tercapai ketika pandemi tertangani dengan baik.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN PERUSAHAAN DALAM MENGHADAPI PELUANG DAN TANTANGAN

Adanya kendala yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* tentunya sudah menjadi hal yang sempat dialami oleh Perseroan baik yang ada di Kantor Pusat maupun yang ada di lapangan. Kendala yang dialami di Kantor Pusat dikarenakan terdapat beberapa pegawai Perseroan yang bekerja dari rumah (*work from home*) sehingga sempat terdapat kendala dalam melakukan komunikasi antar pegawai.

Kemudian, di lapangan juga terdapat kendala yang tentunya sempat dialami oleh Perseroan, ada cukup banyak pegawai Perseroan di lapangan yang terpapar *Covid-19* dan mengakibatkan tidak diizinkan untuk bekerja, sehingga produksi Perseroan sempat menurun pada bulan-bulan tertentu.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, Perseroan juga melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan kegiatan bisnis secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan pegawai. Kendala-kendala tersebut sudah dapat kami tangani dengan baik, dengan melakukan berbagai inovasi agar dapat melanjutkan operasinya secara produktif dan efisien, sekaligus menjaga keselamatan dan kesehatan pegawainya. Untuk menanggulangi *Covid-19*, Perseroan melakukan dengan beberapa pendekatan.

Di sisi lain, dalam mendukung kebijakan pemerintah yang tengah melakukan percepatan pembangunan infrastruktur, TRIPA telah mempersiapkan diri dan memiliki pengalaman ikut serta dalam penutupan asuransi terkait dengan pembangunan dan infrastruktur melalui produk Asuransi Rekayasa (*Engineering Insurance*) dan pendukungnya {Asuransi Penjaminan Konstruksi (*Bonding*), Asuransi Pengangkutan (*Cargo Insurance*) dan lain-lain}. Hal tersebut juga didukung oleh adanya backup dari pihak asuradur yang terpercaya.

This increase was bolstered by the optimism mentioned previously, as well as the fact that the global post-pandemic commodity market will continue to face supply chain difficulties. Even the Fed admitted that it was unable of resolving the supply problem. Although the price of energy commodities will continue to grow gradually toward the end of 2021 owing to the participation of many nations, the price of energy commodities has the potential to remain high in 2022.

To be specific, the activities and measures taken by the Indonesian government in response to the Covid-19 epidemic resulted in the Indonesian economy expanding in 2021. The administration is also dedicated to expediting the vaccination process in the area in order to re-establish public trust in economic activities.

The year 2022 is the consequence of a campaign established by Indonesia's President, who has begun distributing free booster vaccines to all Indonesians in preparation of the spread of Omicron, a new strain of the Covid-19 virus. Naturally, this bodes well for Indonesia's development and resilience, particularly in the health sector. Optimism that if the pandemic is successfully handled, Indonesia's economic recovery would be accelerated.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S WEAKNESSES AND STRENGTHS IN CONFRONTING OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

*Naturally, the hurdles created by the Covid-19 epidemic have become realities for the Company, both at headquarters and in the field. The difficulties encountered at the Head Office stemmed from the fact that some of the Company's employees worked from home (*work from home*), creating communication difficulties between workers.*

Then, there were hurdles in the field, which the Company had to overcome; quite a few Company personnel were exposed to Covid-19, which resulted in their being unable to work, resulting in the Company's output being reduced in certain months.

To overcome these hurdles, the Company also innovates in order to continue operating profitably and efficiently while protecting employee safety and health. We have successfully overcome these difficulties by using a variety of technologies that enable us to continue operating effectively and efficiently while also ensuring the safety and health of our staff. The Company employed a variety of strategies in order to deal with Covid-19.

*In contrast, in support of the government's policy of accelerating infrastructure development, TRIPA has prepared itself and has experience participating in development and infrastructure-related insurance coverage through Engineering Insurance (*Engineering Insurance*) and its supporters Construction Guarantee Insurance (*Bonding*), Transportation Insurance (*Cargo Insurance*), and others. This is further backed by the availability of backups from reputable insurance.*



Terhadap peluang pengembangan tujuan wisata baru, TRIPA telah mempersiapkan Sumber Daya dan Produk Asuransi yang mendukung, diantaranya Asuransi Perjalanan (*Travel Insurance*), Asuransi Tiketing untuk Kecelakaan Diri (*Personal Accident*), dan lain-lain.

Perusahaan selalu mengembangkan kompetensi tenaga pemasar dan tenaga underwriter perusahaan agar siap dalam menghadapi peluang dan tantangan kedepan.

Dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat, TRIPA telah memiliki perangkat *mobile (mobile application)* yang dapat digunakan untuk berkomunikasi antara pelanggan dan TRIPA. Untuk lebih memaksimalkan fungsi perangkat tersebut TRIPA akan membangun sel-sel pemasaran diwilayah-wilayah yang tidak terjangkau oleh tenaga pemasar perusahaan (*blind spot area*).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

TRIPA telah menerapkan hal-hal yang menjadi perhatian POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui self-assessment yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. G.C. Koen Yulianto sebagai Direktur Utama
2. Rafael Bao Aman sebagai Wakil Direktur Utama
3. Herry Triyatno sebagai Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi
4. Darmadji sebagai Direktur Teknik

Regarding the ability to create new tourist locations, TRIPA has developed a variety of Insurance Products and Resources, such as Travel Insurance and Ticketing Insurance for Personal Accidents.

The Company continually enhances the skills of its marketers and underwriters in order to be prepared for future possibilities and difficulties.

In order to reach all sectors of society, TRIPA has already developed a mobile device (mobile application) that clients may use to contact with TRIPA. To optimise the effectiveness of these devices, TRIPA will construct marketing cells in places where the company's marketers do not already operate (blind spot areas).

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TRIPA has implemented matters of concern to POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Governance Good Corporate Governance for Insurance Companies and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to escalating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in attaining an average score.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

1. G.C. Koen Yulianto as President Director
2. Rafael Bao Aman as Vice President Director
3. Herry Triyatno as Director of Finance and Information Technology
4. Darmadji as Director of Technical

PENUTUP

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan pegawai PT Asuransi Tri Pakarta, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh pegawai yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan professional.

CLOSING REMARKS

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Asuransi Tri Pakarta, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



G.C. Koen Yulianto
Direktur Utama
President Director



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN UMUM

General Overview

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus *Covid-19*. Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai asesmen tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 2,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas *stance* kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan *spread* suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On 15-16 December 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the Deposit Facility interest rate at 2.75%, and the Lending Facility interest rate at 4.25%. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. *Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;*
2. *Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;*
3. *Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;*
4. *Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;*
5. *Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp. 2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;*
6. *By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/Institutions.*



7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai target sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian *Omicron* dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter *the Fed* yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran target Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

7. *In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.*

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances.

Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (PMI Suppliers' Delivery Times Index). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at a predicted 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the Covid-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0%. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5%.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik.

Kinerja transaksi berjalan pada triwulan IV 2021 diprakirakan membaik didorong oleh *surplus* neraca barang yang berlanjut. Neraca perdagangan November 2021 mencatat *surplus* sebesar 3,5 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor komoditas utama, seperti batu bara, besi dan baja, dan kimia organik. Sementara itu, terdapat penyesuaian aliran modal asing di pasar keuangan domestik, tercermin dari investasi portofolio yang mencatat *net outflows* sebesar 2,3 miliar dolar AS pada periode Oktober hingga 14 Desember 2021. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir November 2021 meningkat, yakni 145,9 miliar dolar AS, setara pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8,1 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Ke depan, transaksi berjalan diprakirakan dalam kisaran surplus 0,3% sampai dengan defisit 0,5% dari PDB pada 2021, dan akan tetap rendah dalam kisaran defisit 1,1% - 1,9% dari PDB pada 2022, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok *administered prices* meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 2%-4% pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasaran 2%-4% pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive.

The current account performance is expected to improve in the fourth quarter of 2021, owing to a continued surplus in the goods balance. The November 2021 trade balance was 3.5 billion US dollars in surplus, owing to the export performance of important commodities such as coal, iron and steel, and organic chemicals. Meanwhile, foreign capital flows in the local financial system have been adjusted, as seen by portfolio investment, which recorded a net outflow of US\$2.3 billion from October to December 14, 2021. Indonesia's foreign exchange reserves increased to 145.9 billion US dollars at the end of November 2021, equivalent to financing 8.3 months of imports or 8.1 months of imports plus servicing the government's external debt, and exceeding the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Looking forward, the current account is anticipated to be in the range of a 0.3% surplus to a 0.5% deficit of GDP in 2021 and to stay low in the range of a 1.1% to 1.9% of GDP deficit in 2022, hence promoting sector resilience. outside of Indonesia.

The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions.

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07% point-to-point and 0.70% on average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97% (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93%, ytd), the Philippines (4.51%, ytd), and Malaysia (4.94%, ytd). Bank Indonesia continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.

Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37% (mtm), bringing CPI inflation to 1.30% through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75% (yoy), up from 1.66% in October 2021. (yoy). Core inflation remained modest at 1.44% year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of 2%-4% in 2021 and remain within the target range of 2%-4% in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.



Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi *Covid-19* sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (*quantitative easing*) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp. 201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: 1 primary market purchases of Rp. 143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from 11 December 2020 to 31 December 2021; and (ii) a November 2021 private placement of IDR 58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24% and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37% (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7% and 11.0%, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI *Insurance Industry Overview*

Premi yang dihimpun oleh industri asuransi umum cenderung stagnan sepanjang 2021 seiring penurunan pada sejumlah lini bisnis. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi umum membukukan premi dicatat senilai Rp78,14 triliun sepanjang 2021 atau hanya tumbuh sebesar 1,7% dibandingkan perolehan di 2020. Sejumlah lini bisnis utama industri asuransi umum tercatat mengalami pertumbuhan, seperti asuransi properti yang tumbuh 6,8% *year on year* (yoy), kendaraan bermotor tumbuh 6,5% *yoy*, dan *marine cargo* tumbuh 26,5% *yoy*.

As a number of business lines shrink during 2021, premiums received by the general insurance market likely to stagnate. According to data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the general insurance business reported premiums of IDR 78.14 trillion in 2021, representing a modest increase of 1.7% over 2020. Property insurance rose 6.8% year on year (yoy), motor vehicles climbed 6.5% *yoy*, and maritime freight expanded 26.5% *yoy* within the general insurance market.

Meski lini bisnis kontributor utama mengalami peningkatan, sejumlah lini bisnis tercatat mengalami penurunan yang cukup dalam. Beberapa lini bisnis yang mengalami penurunan antara lain asuransi kredit turun 16,7% *yoy*, aviasi turun 37,5%, *personal accident* dan *health* turun 8,1% *yoy*, *energy off shore* turun 33,4% *yoy*, dan satelit turun 25,9% *yoy*.

Despite the fact that the majority of the primary contributor's business lines have grown, a few of business lines have witnessed a moderate drop. Credit insurance decreased by 16.7% year-over-year, aviation by 37.5%, personal accident and health by 8.1%, off-shore energy by 33.4%, and satellite by 25.9%.

Dari sisi kontribusi premi, kinerja asuransi umum masih ditopang oleh asuransi properti yang berkontribusi sebesar 28,6% dari total pendapatan premi industri asuransi umum. Disusul oleh asuransi kendaraan bermotor dengan porsi 20,1%, asuransi kredit 17,5%, asuransi *personal accident* dan *health* 9,4%, *marine cargo* 5,3%, dan lain-lain.

In terms of premium contribution, general insurance performance is still supported by property insurance, which accounts for 28.6% of the industry's total premium revenue. Followed by automobile insurance at 20.1%, credit insurance at 17.5%, personal accident and health insurance at 9.4%, maritime cargo insurance at 5.3%, and others.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

PENDAPATAN PREMI

Pencapaian jumlah aset pada tahun 2021 adalah sebesar Rp2,331 triliun atau mencapai deviasi sebesar 18.9% dari target sebesar Rp1,959 triliun. Pencapaian tersebut didorong oleh pencapaian asset bukan investasi sebesar Rp1,444 miliar atau deviasi sebesar 39.4% dari target sebesar Rp1,036 miliar.

Realisasi Aset Dana Perusahaan Unit Syariah Pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp136,4 miliar atau tercapai deviasi sebesar 1.6% dari target yang sebesar Rp134,3 miliar. Sedangkan realisasi Aset Dana Peserta Unit Syariah Tahun 2021 adalah sebesar Rp112 miliar atau mencapai deviasi sebesar 8.9% dari target Tahun 2021 sebesar Rp102,87 miliar.

Pencapaian pendapatan premi bruto mencapai Rp883 miliar atau deviasi sebesar 4.8% dari target tahun 2021 sebesar Rp843 miliar. Pada tahun 2021, perusahaan membukukan Laba setelah pajak sebesar Rp61,38 miliar atau deviasi sebesar 49.4% dari target tahun 2021 sebesar Rp41.08 miliar.

Realisasi Pendapatan Ujroh Dana Perusahaan Unit Syariah pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp20,6 miliar atau mencapai deviasi sebesar 28.8% dari target sebesar Rp16 miliar. Sedangkan realisasi Kontribusi Dana Peserta adalah sebesar Rp50,2 miliar atau deviasi sebesar -16.3% dari target tahun 2021 sebesar Rp60 miliar.

Dari sisi arus kas (*cashflow*) perusahaan, Tahun 2021 pencapaian Arus Kas Dari Aktivitas Operasional mencapai Rp61,88 miliar atau tercapai deviasi sebesar -0.2% dari target yang sebesar Rp62 miliar. Bila dilihat dari arus kas yang berasal dari investasi, maka pencapaian perusahaan adalah sebesar Rp-40,7 miliar atau deviasi sebesar -15.7% dari target yang sebesar Rp-48,3 miliar. Saldo akhir kas dan bank pada tahun 2021 adalah sebesar Rp31,6 miliar atau deviasi sebesar -22% dari target sebesar Rp41 miliar.

Pencapaian Arus Kas dari Aktivitas Operasional Unit Syariah pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp15,7 miliar dengan deviasi sebesar 260% dari target sebesar Rp4,35 miliar. Sedangkan arus kas dari Aktivitas Investasi Dana Perusahaan adalah sebesar Rp7,67 miliar atau deviasi sebesar 80% dari target Tahun 2021 sebesar Rp4,27 miliar.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Rasio *solvabilitas* sebesar 183,98% (deviasi 43,32% dari target sebesar 140,66%)
2. Rasio Likuiditas sebesar 154,67% (deviasi -7,21% dari target sebesar 167,35%)
3. Rasio Kecukupan Investasi sebesar 132,68% (deviasi 0,68% dari target sebesar 132%)
4. *Return of Investment (ROI)* sebesar 4,51% (deviasi 0,2% dari target sebesar 4,31%)
5. *Return on Equity (ROE)* sebesar 11,76% (deviasi 3,42% dari target sebesar 7,84%)

PREMIUM INCOME

The actual amount of total assets in 2021 is Rp. 2.331 trillion, a variance of 18.9% from the estimate of Rp. This accomplishment was driven by the attainment of non-investment assets totalling Rp1,444 billion, or a 39.4% departure from the target of Rp1.036 billion.

The realisation of Sharia Unit Company Fund Assets in 2021 was Rp136.4 billion, a variation of 1.6% from the anticipated Rp134.3 billion. In the meanwhile, the realisation of Sharia Unit Participant Fund Assets in 2021 is Rp112 billion, which is an 8.9% departure from the 2021 forecast of Rp102.87 billion.

The actual gross premium income was Rp883 billion, a variation of 4.8% from the prediction of Rp843 billion for 2021. In 2021, the firm reported a Profit after tax of Rp61.38 billion, representing a departure of 49.4% from its prediction of Rp41.08.

The actual Ujroh Fund Revenue of Sharia Unit Companies in 2021 is Rp20.6 billion, a variance of 28.8% over the forecasted Rp16 billion. The actual Participant Fund Contribution is Rp50.2 billion, a variance of -16.3% from the expectation of Rp60 billion for 2021.

In terms of the company's cash flow, cash flow from operational operations in 2021 totalled Rp61.88 billion, a variation of -0.2% from the forecasted Rp62 billion. The company's actual cash flow from investments was Rp-40.7 billion, a variance of -15.7% compared to the anticipated Rp-48.8 billion. The final cash and bank balance in 2021 is Rp31.6 billion, representing a departure of -22% from the forecasted Rp41 billion.

The actual Cash Flow from Operational Activities of Sharia Units in 2021 was Rp15.7 billion, representing a 260% variance from the forecasted Rp. In the meanwhile, cash flows from the Company's Fund Investment Activities amounted to Rp7.67 billion, an 80% variance over the forecasted Rp4.25 billion for 2021.

Achievements of financial ratios in 2021 are as follows:

1. *Solvency ratio of 183.98% (43,32% deviation from the projection of 140.66%)*
2. *Liquidity Ratio of 154.67% (-7.21% deviation from the projection of 167.35%)*
3. *Investment Adequacy Ratio of 132.68% (0,68% deviation from the projection of 132%)*
4. *Return on Investment (ROI) of 4.51% (0.2% deviation from the projection of 4,31%)*
5. *Return on Equity (ROE) of 11.76% (3.42% deviation from the projection of 7.84%)*



Sedangkan Pencapaian rasio-rasio keuangan Unit Syariah adalah sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas Dana Perusahaan sebesar 3328.08%
2. Rasio solvabilitas Dana Peserta sebesar 577.35%

Meanwhile, the achievements of the Sharia Unit financial ratios are as follows:

1. The Company's Fund solvency ratio is 3328.08%
2. Participant Fund solvency ratio of 577.35%

REALISASI PENDAPATAN PREMI BERDASARKAN LINI BISNIS

REALISATION OF PREMIUM INCOME BY BUSINESS LINE

Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah

KOMPOSISI COMPOSITION

PENERIMAAN PREMI BRUTO GROSS PREMIUM WRITTEN	2021	2020	2019	2018	MOVEMENT	2021	2020	2019
Harta Benda <i>Property</i>	393.379	439.809	483.814	379.936	(46.430)	45%	54%	58%
Pengangkutan <i>Marine Cargo</i>	54.721	49.761	56.182	55.151	4.960	6%	6%	7%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	58.403	66.314	86.633	85.096	(7.911)	7%	8%	10%
Rangka Kapal <i>Marine Hull</i>	27.903	33.065	30.368	21.243	(5.161)	3%	4%	4%
Rangka Pesawat <i>Aviation Hull</i>	939	3.941	16.784	18.716	(3.002)	0%	0%	2%
Satelit <i>Satellite</i>		-	(45)	-	-	0%	0%	0%
Energi <i>Energy</i>	654	1.395	5.178	6.233	(741)	0%	0%	1%
Rekayasa <i>Engeneering</i>	37.173	68.550	35.902	37.210	(31.377)	4%	8%	4%
Tanggung Gugat <i>Liability</i>	1.585	1.409	1.683	1.210	176	0%	0%	0%
Kecelakaan Diri <i>Personal Accident</i>	2.059	1.132	4.090	4.025	928	0%	0%	0%
Suretyship <i>Suretyship</i>	20.574	16.502	17.278	11.106	4.072	2%	2%	2%
Kredit <i>Credit</i>	244.646	85.756	48.140	23.345	158.890	28%	11%	6%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	41.573	43.619	51.662	45.920	(2.047)	5%	5%	6%
PREMI BRUTO GROSS PREMIUM WRITTEN	883.610	811.252	837.671	689.189	72.358	100%	100%	100%



Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah

KOMPOSISI COMPOSITION

PENDAPATAN KONTRIBUSI - UNIT SYARIAH CONTRIBUTION INCOME - SHARIA UNIT	2021	2020	2019	MOVEMENT	2021	2020
Harta Benda <i>Property</i>	15.915	19.933	18.820	(4.018)	31,70%	45,96%
Pengangkutan <i>Marine Cargo</i>	712	786	1.047	(74)	1,42%	1,81%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	13.878	10.323	13.743	3.555	27,64%	23,80%
Rangka Kapal <i>Marine Hull</i>	174	975	1.419	(801)	0,35%	2,25%
Rekayasa <i>Engeneering</i>	1.156	3.665	9.071	(2.509)	2,30%	8,45%
Tanggung Gugat <i>Liability</i>	105	95	206	10	0,21%	0,22%
Kecelakaan Diri <i>Personal Accident</i>	1.170	401	961	769	2,33%	0,92%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	17.093	7.193	3.524	9.900	34,05%	16,58%
TOTAL KONTRIBUSI SYARIAH TOTAL SHARIA CONTRIBUTION	50.203	43.371	48.791	6.832	100,00%	100,00%

PENDAPATAN PREMI – NETO

Net Premium Earned (NPE) atau Jumlah Pendapatan Premi Neto menggambarkan keseluruhan premi yang menjadi hak Perusahaan setelah dikurangi oleh pengeluaran yang menjadi hak reasuransi dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

Secara total realisasi pendapatan premi neto di tahun 2021 adalah sebesar Rp354,96 miliar dan meningkat 21,04% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp293,27 miliar.

BEBAN UNDERWRITING

Klaim bruto tahun 2021 sebesar Rp303,57 miliar atau 34,35% dari premi bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp213,48 miliar atau 26,32% dari premi bruto, terjadi peningkatan sebesar Rp90,09 miliar atau 42,20%.

Klaim terbesar terjadi pada jenis asuransi kebakaran yang mencapai Rp194,22 miliar, yang berarti 63,98% dari total klaim bruto.

Klaim reasuransi tahun 2021 sebesar Rp151,55 miliar, sedangkan tahun 2020 sebesar Rp102,51 miliar sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp49,04 miliar atau naik 47,84%.

Dari klaim bruto setelah dikurangi bagian klaim reasuransi dan cadangan klaim, maka beban klaim neto tahun 2021 mencapai Rp173,09 miliar naik sebesar Rp9,83 miliar atau 6,02% dari tahun 2020 yang sebesar Rp163,26 miliar.

PREMIUM INCOME – NET

Net Premium Earned (NPE) represents the total premium that has been a right to the Company after deducting expenses that become reinsured rights and premium reserves that are not yet an income.

In total realisation of gross claim in 2021 is Rp354,96 billion and an increase of 21,04% compared to 2020 which amounted to Rp293.27 billion.

UNDERWRITING EXPENSES

Gross claims paid in 2021 amounted to Rp303.57 billion or 34.35% of gross premiums, compared to 2020 amounting to Rp213.48 billion or 26.32% of gross premiums, an increase of Rp90.09 billion or 42,20%.

The biggest claim occurred in the type of fire which reached Rp194.22 billion, which means 63,98% of the total gross claims paid.

Reinsurance claims in 2021 were Rp151,55 billion while in 2020 they were Rp102,51 billion, resulting in an increase of Rp49,04 billion or an increase of 47,84%.

From the gross claim after deducting the reinsurance claim portion and claim reserves, the net claim expense in 2021 reached Rp173,09 billion, an increase of Rp9,83 billion or 6,02% from 2020 which amounted to Rp163,26 billion.



Klaim bruto dan klaim rasio tahun 2021 untuk setiap jenis asuransi dibanding dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The gross claims paid and claims ratio for 2021 for each type of insurance compared to 2020 are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah

KOMPOSISI
COMPOTITION

KLAIM BRUTO GROSS CLAIM	2021	2020	2019	2018	MOVEMENT	2021	2020	2019
Harta Benda <i>Property</i>	194.215	123.904	223.139	92.992	70.311	64%	58%	68%
Pengangkutan <i>Marine Cargo</i>	3.898	2.956	1.336	868	942	1%	1%	0%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	26.009	29.408	38.083	46.850	(3.399)	9%	14%	12%
Rangka Kapal <i>Marine Hull</i>	10.238	15.668	18.379	8.364	(5.430)	3%	7%	6%
Rangka Pesawat <i>Aviation Hull</i>	7	46	1.527	4.464	(39)	0%	0%	0%
Satelit <i>Satellite</i>	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Energi <i>Energy</i>	6	3.080	601	53	(3.074)	0%	1%	0%
Rekayasa <i>Engineering</i>	10.694	6.029	10.380	5.525	4.665	4%	3%	3%
Tanggung Gugat <i>Liability</i>	24	152	156	147	(128)	0%	0%	0%
Kecelakaan Diri <i>Personal Accident</i>	151	969	2.081	5.425	(817)	0%	0%	1%
Suretyship <i>Suretyship</i>	(5.064)	632	(1.204)	(2.257)	(5.696)	-2%	0%	0%
Kredit <i>Credit</i>	54.074	22.544	22.188	8.298	31.530	18%	11%	7%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	9.311	8.097	12.311	4.950	1.214	3%	4%	4%
KLAIM BRUTO GROSS CLAIM	303.565	213.484	328.976	175.680	90.081	100%	100%	100%

BEBAN KLAIM NETO TAHUN 2021

Realisasi Beban Klaim Neto pada 2021 adalah sebesar Rp173,09 miliar. Rasio Beban Klaim Neto terhadap Pendapatan Premi Neto adalah 48,76%, di bawah target RKAP 2021 yang sebesar 52%.

Komisi neto merupakan selisih komisi bruto dengan komisi reasuransi termasuk dengan pendapatan atas ujah *fee* selaku pihak pengelola (operator) pada Unit Syariah.

NET CLAIM EXPENSES 2021

Realisation of Net Claims Expense in 2021 amounted to Rp173,09 billion. The ratio of Net Claim Expense to Net Premium Earned is 48,76% below the 2021 Company's Work Plan and Budget target of 52%.

Net commission is the difference between the gross commission and the reinsurance commission, including income from *fee* fees as the manager (operator) in the Sharia unit.



Pada realisasi tahun 2021, komisi neto adalah sebesar Rp20,9 miliar dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2021 sebesar -Rp12,04 miliar. Realisasi komisi neto terhadap realisasi pendapatan premi neto adalah sebesar -5,89% dari target RKAP yang sebesar 3,01% dari pendapatan premi neto.

Dengan angka-angka beban klaim retensi sendiri dan komisi neto di atas, maka jumlah beban *underwriting* adalah sebesar Rp153,91 miliar, turun sebesar Rp8,98 miliar atau -5,51% dari tahun 2020 yang sebesar Rp162,89 miliar.

Hasil *underwriting* tahun 2021 adalah sebesar Rp201,05 miliar naik sebesar Rp70,67 miliar atau 54,20% dari tahun 2020 sebesar Rp130,38 miliar. Persentase hasil *Underwriting* terhadap pendapatan premi neto tahun 2021 adalah 56,64% (tahun 2020 = 44,46%).

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Jumlah kekayaan Perusahaan pada akhir tahun 2021 berjumlah Rp2.331,11 miliar, bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 sebesar Rp1.867,41 miliar menunjukkan peningkatan sebesar Rp463,7 miliar atau 24,83%.

Aset serta Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

In 2021 realisation, the net commission was Rp20,9 billion from the target set in the 2021 Company's Work Plan and Budget of -Rp12,04 billion. The realisation of net commission on realised net premium income is -5,89 of the Company's Work Plan and Budget target which is 3,01% of net premium income.

With the figures for self-retention claims and net commissions above, the total underwriting expenses amounted to Rp153,91 billion, an decrease of Rp8,98 billion or -5,51% from 2020 which amounted to Rp162,89 billion.

The underwriting result in 2021 was Rp201.05 billion, went up by Rp70.67 billion or 54,20% from 2020 amounting to Rp130.38 billion. The percentage of Underwriting Result to 2021 net premium income is 56,64% (2020 = 44,46%).

ASSET, LIABILITIES, AND EQUITY

The Company's wealth at the end of 2021 amounted to Rp2,331.11 billion, compared to the end of 2020 of Rp1,867.41 billion, showing an increase of Rp463.7 billion or 24.83%.

The Company's Assets and Liabilities and Equity in 2021 compared to 2020 are as follows:

	Dalam Jutaan Rupiah In Million of Rupiah	
	2021	2020
ASET <i>ASSETS</i>		
Kas <i>Cash</i>	31.607	36.607
Piutang Premi <i>Premium Receivable</i>	166.233	198.244
Piutang Reasuransi <i>Reinsurance Receivable</i>	80.810	77.789
Piutang Lain-lain <i>Other Accounts Receivable</i>	7.766	9.009
INVESTASI <i>INVESTMENT</i>		
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	334.367	351.026
Efek Ekuitas Diperdagangkan <i>Trading Equity Securities</i>	-	-
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual <i>Available for Sale Marketable Debt Securities</i>	263.047	188.370
Sukuk <i>Sukuk</i>	53.362	51.092
Unit Penyertaan Reksadana <i>Mutual Funds</i>	228.830	216.016
Penyertaan Saham <i>Equity Investments</i>	7.612	8.058
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	883	774
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	-	-



Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah

ASET ASSETS	2021	2020
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	62.684	57.834
Aset Reasuransi <i>Reinsurance Assets</i>	869.646	453.138
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation</i>	142.359	141.297
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	65.505	57.819
Aset Lain-lain <i>Others Assets</i>	16.402	20.335
JUMLAH ASET <i>TOTAL ASSETS</i>	2.331.114	1.867.407

Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS LIABILITIES	2021	2020
Utang Klaim <i>Claims Payable</i>	555	1.593
Utang Reasuransi <i>Reinsurance Payable</i>	73.675	107.318
Liabilitas Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract Liabilities</i>	1.476.982	1.027.794
Utang Komisi <i>Commissions Payable</i>	38.500	32.036
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	15.807	25.045
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	17.304	10.937
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	46.557	40.947
Utang Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	92.131	94.865
Pinjaman Subordinasi <i>Subordination Loan</i>	-	-
JUMLAH LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i>	1.761.510	1.340.535
Dana Tabarru' <i>Tabarru' Fund</i>	47.576	40.465
EKUITAS <i>EQUITY</i>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up</i>	105.000	105.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap <i>Remeasurement of Property</i>	119.487	115.769

Dalam Jutaan Rupiah
In Million of Rupiah

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS <i>LIABILITIES</i>	2021	2020
Saldo Laba <i>Retained Earnings:</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	279.333	237.952
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	(6.009)	3.470
JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	522.027	486.407
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITIES AND EQUITY</i>	2.331.114	1.867.407

Jumlah investasi tahun 2021 sebesar Rp887,22 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp814,56 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp72,66 miliar atau naik 8,92%. Kenaikan tersebut dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN) dan Reksa Dana.

The amount of investment in 2021 is Rp887.22 billion. When compared to 2020 amounting to Rp814.56 billion, there was an increase of Rp72.66 billion or went up 8.92%. The increase is in the form of The increase was in the form of Government Securities (SUN) and Mutual Funds.

Cadangan teknis Perusahaan naik menjadi Rp1.476,98 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1.027,79 miliar, menunjukkan kenaikan sebesar Rp449,19 miliar atau 43,70%.

The Company's technical reserves rocketed to Rp1,476.98 billion, compared to Rp1,027.79 billion in 2020, showing an increase of Rp449.19 billion or 43.70%.

EKUITAS

Jumlah modal sendiri pada akhir tahun 2021 meningkat menjadi Rp522,03 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp486,41 miliar, menunjukkan peningkatan Rp35,62 miliar atau naik 7,32%.

EQUITY

The amount of equity capital at the end of 2021 increased to Rp522.03 billion, when compared to 2020 of Rp486.41 billion, representing an increase of Rp35.62 billion or an increase of 7.32%.

BEBAN USAHA

Besar kecilnya beban usaha akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi Perusahaan, oleh karena itu manajemen berupaya efisien di segala bidang. Beban usaha tahun 2021 mencapai Rp181,95 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar Rp31,79 miliar atau 21,17% dari tahun 2020 sebesar Rp150,16 miliar.

OPERATING EXPENSES

The size of the operating expenses will greatly affect the level of the Company's efficiency; thus, management seeks to be efficient in all realms. Operating expenses in 2021 reached Rp181.95 billion, showing an increase of Rp31.79 billion or 21.17% from 2020 of Rp150.16 billion.

LABA BERSIH

Laba bersih Perusahaan setelah dipotong pajak ditahun 2021 adalah sebesar Rp61,38 miliar atau meningkat sebesar Rp30,89 miliar atau 101,35% dari pencapaian laba bersih tahun 2020, yaitu sebesar Rp30,49 miliar.

NET PROFIT

The Company's net profit after tax deduction in 2021 was Rp61.38 billion or underwent an increase by Rp30.89 billion or 101.35% from the achievement of 2020 net profit of Rp30.49 billion.

RASIO TINGKAT SOLVABILITAS

Rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan pedoman peraturan BAPEPAM-LK No. PER-09/BL/2012 yang telah diubah menjadi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 183,98% dan 156,44%.

RISK-BASED CAPITAL

The ratio of achievement of the Company's solvency level calculated under BAPEPAM-LK's regulatory guidance No. PER-09/BL/2012 which has been amended to Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 on guidelines on calculating Minimum Risk Based Capital for insurance companies and reinsurance companies, for 2021 and 2020 is at 183,98% and 156.44%, respectively.



RASIO KECUKUPAN INVESTASI

Pencapaian rasio kecukupan investasi 2021 adalah sebesar 132,68% telah memenuhi POJK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi.

Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi tersebut Perusahaan telah memiliki Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya di atas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri

RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas tahun 2021 sebesar 154,67% telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PMK Nomor 124/PMK.010/2018 pasal 2 bahwa perusahaan asuransi yang dapat memasarkan produk asuransi kredit dan *surety bonds* harus memenuhi Rasio Likuiditas minimum 150%

INVESTMENT ADEQUACY RATIO

Achievement of the investment adequacy ratio in 2021 is 132,68% that has met POJK Number 71/PJOK.05/2016 article 25 concerning investment adequacy ratio.

By meeting the investment adequacy ratio, the Company has Allowable Assets in the form of investments in accordance with regulatory provisions and also has Allowable Assets in the form of non-investment in the form of cash and banks whose amounts are above the claim payment liabilities and other liabilities to policyholders and technical reserves own retention.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity Ratios of 154,67% have met the requirements in accordance with PMK Number 124/PMK.010/2018 article 2 that insurance companies that can market credit insurance products and surety bonds must meet a minimum Liquidity Ratio of 150%.



TATA KELOLA
PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang benar, dalam arti adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Oleh karenanya penerapan GCG merupakan hal yang sangat penting dalam membangun integritas bisnis asuransi.

Menyadari hal itu, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa infrastruktur yang telah diadakan untuk menunjang penerapan GCG di antaranya:

1. Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud*;
2. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
3. Pedoman Penerapan Program APU & PPT.

TRIPA terus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membuat infrastruktur dan kebijakan yang diperlukan agar GCG dapat terimplementasi secara baik dan menjalankan praktik-praktik manajemen yang sehat. Seluruh infrastruktur tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran TRIPA sejak 2015.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG tersebut sejalan dengan nilai-nilai TRIPA, yakni *Trust* (kepercayaan), *Responsibility* (Tanggung jawab), *Integrity* (Integritas), *Professionalism* (Profesionalisme) dan *Awareness* (Kepedulian).

Oleh karenanya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai berkomitmen terhadap penerapan prinsip GCG dalam semua aspek operasional merupakan mandat untuk memastikan pengembangan organisasi yang kompetitif yang pengembangan organisasi yang kompetitif yang digerakkan oleh orang-orang yang mampu yang menghargai nilai-nilai TRIPA tersebut.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the formation of a system, structure, and correct corporate culture, in the sense of being adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive and able to build a system of internal control and reliable risk management. Thus, the implementation of GCG is very important in building the integrity of the insurance business.

Having acknowledged the afore-stated matter, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) are committed to implementing GCG praxis in obedience to the relevant laws and regulations. A few infrastructures that have been held to support the implementation of GCG are:

1. *Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategy;*
2. *Gratification Control Guidelines;*
3. *Guidelines for the Implementation of the APU & PPT Program.*

TRIPA proceeds to make solemn strengths to improve the quality of GCG implementation by creating the infrastructure and policies required for GCG to be implemented properly and undertaking sound management praxis. All infrastructure has been disseminated to all TRIPA staff since 2015.

The principles contained in GCG proficiency level is in line with TRIPA values, viz. Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism, and Awareness.

Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to the implementation of GCG principles in all operational aspects the mandate to vouch for the progress of competitive organisations whose development of competitive organisations is driven by capable people who value the values of the TRIPA.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Mengacu kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs composes of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi di mana hak Pemegang Saham dilindungi. RUPS memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan. RUPS selalu diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan.

Rapat Umum selain RUPS adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2021 dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 dan 7 Desember 2021 di Jakarta. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dan Komisaris dan pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili mayoritas saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis TRIPA, serta melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari waktu ke waktu.

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan RUPS ketiga sejak pengangkatan dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat-rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama tahun buku 2021. Keputusan rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the most prominent corporate organ in which the rights of Shareholders are protected. The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to hold accountability for any policies deemed not in accordance with the principles of GCG when managing the Company, and to make changes to the Articles of Association of the Company. GMS is always held annually, not later than 6 months after the end of the Company's financial year.

General Meeting other than GMS is an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time based on the need for the interests of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2020 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2021 will be held on May 31, 2021, and on December 7, 2021 in Jakarta. The AGMS was attended by all Directors and Commissioners and shareholders and/or proxies of shareholders who all represent the majority of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The Board of Commissioners is an organ that is collectively responsible for conducting supervision, providing advice, monitoring and evaluating the application of TRIPA's strategic policies, as well as carrying out other tasks as stipulated in the articles of association of the company and determined by the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from time to time.

Members of the Board of Commissioners are nominated and appointed through the GMS for a period that ends at the close of the third GMS since the appointment and can be reappointed. However, shareholders can dismiss the commissioners at any time before the end of the period through the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Meetings of the Board of Commissioners are held every month during the fiscal year 2021. Meeting resolutions are set forth in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting as well as the attendance list. The minutes of the meeting contain the agenda, the statement of the substance of the agenda and the results of the meeting including the names of the members of the Board of Commissioners who objected and the reasons for the objections. Each member of the Board of Commissioners who is present at the meeting listed his/her name and signed the minutes of the meeting.



KEHADIRAN ANGGOTA KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta sepanjang tahun 2021 mengadakan 14 kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir di dalam semua rapat-rapat tersebut.

MEKANISME DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dibuat untuk mendukung tercapainya:

1. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan sistem pengawasan komprehensif jangka pendek dan jangka panjang.
3. Pelaksanaan fungsi/wewenang dan tugas Dewan Komisaris dengan baik, meliputi:
 - Fungsi/wewenang dalam memberi persetujuan RKAP Tahunan.
 - Fungsi Pengawasan.
 - Fungsi Saran/Nasehat kepada Direksi.
 - Fungsi Komite Audit.
 - Fungsi Pemberian Saran secara insidental sesuai kebutuhan.

Laporan Triwulanan dan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committees of the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite bentukan Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners of PT Asuransi Tri Pakarta throughout 2021 enforced 14 formal meetings as well as several other informal meetings to deliberate the results of the Board of Directors' reports on their performance for a certain time in running the Company. All members of the Board of Commissioners are present at all of these meetings.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE EVALUATION MECHANISMS AND CRITERIA

The work mechanism of the Board of Commissioners is designed to support the achievement of:

1. *Implementation of the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.*
2. *Implementation of the term comprehensive supervision system short and long term.*
3. *The implementation of functions/authorities and duties of the Board of Commissioners properly, incorporating:*
 - *Function/authority in giving an approval on the Annual of the Company's Work Plan and Budget.*
 - *Oversight function.*
 - *Function of Suggestion/Advice to the Board of Directors.*
 - *Audit Committee Function.*
 - *The Function of Providing Suggestions incidentally as needed.*

The Quarterly and Annual Report on the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is submitted to the Shareholders according to the determined schedule.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee designed by the Board of Commissioners and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying through his/her supervisory functions.

Audit Committee members consist of:

1. *An Independent Commissioner as Chairperson.*
2. *A member who has expertise in auditing, finance, accounting, or sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies that have sharia units.*
3. *A member who has expertise in the field of law or insurance.*

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Perusahaan memiliki Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK/DK/IX/2021 tanggal 08 Oktober 2021 dengan susunan sebagai berikut:

1. Bambang Siswanto (Ketua)
2. Endang Hidayatullah (Anggota)
3. Tri Wahono (Anggota)
4. Deti Ariani Kurniawati (Anggota)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.
2. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai, dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal.
7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Commite Charter*).
10. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
11. Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
12. Memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan.

MEKANISME KERJA KOMITE AUDIT

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Komite Audit berkoordinasi dengan SPI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan pegawai, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tuas pengawasan lainnya.

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

The Company has an Audit Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/DK/IX/2021 dated on October 8, 2021 with the following composition:

1. Bambang Siswanto (Chair)
2. Endang Hidayatullah (Member)
3. Tri Wahono (Member)
4. Deti Ariani Kurniawati (Member)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's Duties and Responsibilities are to assist the Board of Commissioners to ensure the following matters:

1. *Ensuring that the overall internal control function has been carried out properly, effectively and efficiently.*
2. *Vouching for that management guarantees Internal Auditors and External Auditors work independently and in accordance with applicable audit standards.*
3. *Guaranteeing that the financial statements prepared by management comply with applicable accounting standards and are consistently set.*
4. *Scrutinising the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.*
5. *Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.*
6. *Managing the implementation of the audit cycle including and without limitation from providing advice on the annual audit plan to monitoring the implementation of the follow-up to internal and external audit findings.*
7. *Identifying matters requiring an in-depth analysis of the Board of Commissioners.*
8. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*
9. *Composing, scrutinising, and renewing the Audit Committee Charter.*
10. *Making periodic reports containing the focal results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.*
11. *Making special reports that contain findings that could potentially disrupt the Company's activities.*
12. *Ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented by the Company.*

AUDIT COMMITTEE WORK MECHANISM

The work mechanism is guided by the Audit Committee Charter and the Audit Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Audit Committee and the Board of Commissioners, including:

1. *The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit, has the authority to access full, free and unlimited access to employee records, fund assets and other company resources related to the performance of their duties.*
2. *The Audit Committee at the written request of the Board of commissioners may conduct special audits to the relevant units and other supervisory levers.*



3. Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 - Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
 - Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun fiskal 2021 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya.

MEKANISME DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Audit secara baik.
2. Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Audit Tahunan dengan baik.
3. Pelaksanaan Rapat Komite Audit minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.
4. Pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap penyampaian Laporan Tingkat *Solvabilitas* (RBC), Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Lainnya sesuai ketentuan, peraturan dan perundangundangan yang berlaku (*compliance*).

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

SUSUNAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SK/DK/IX/2021 tanggal 8 Oktober 2021 dengan susunan sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah (Ketua)
2. Bambang Siswanto (Anggota)
3. Tri Wahono (Anggota)
4. Deti Ariani Kurniawati (Anggota)

3. *The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:*

- *Periodic Report containing the main results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.*
- *Special Reports containing findings that could potentially disrupt the Company's activities.*
- *Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities.*

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

Audit Committee meetings are held monthly during the 2021 fiscal year and are fully attended by the Chairperson and all members of the Audit Committee. Each meeting result is outlined in the Audit Committee Minutes of Meeting as well as the attendance list.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION MECHANISMS AND CRITERIA

The mechanisms and criteria for performance appraisal are based on the implementation and achievement of:

1. *Performing the functions of the Audit Committee, properly.*
2. *Implementation of all Annual Audit Committee Work Programs well.*
3. *Conducting Audit Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*
4. *Fulfilment of the company's obligations towards the submission of Solvency Reports (RBC), Financial Statements, Operational Reports and Other Reports in accordance with applicable provisions, regulations and laws (compliance).*

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company.

Members of the Risk Monitoring Committee consist of:

1. *A member of the Board of Commissioners as Chairperson.*
2. *A member who has expertise in the field of Risk Management or Actuarial.*
3. *A member who has expertise in finance, economics and/or insurance.*

COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The company has a Risk Monitoring Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners Number 005/SK/DK/IX/2020 dated on September 16, 2020 with the following composition:

1. *Endang Hidayatullah (Chair)*
2. *Bambang Siswanto (Member)*
3. *Tri Wahono (Member)*
4. *Deti Ariani Kurniawati (Member)*

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
2. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
3. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
6. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan.
7. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya (3 tiga) bulan sekali.
10. Melakukan kerjasama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta pihak-pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/kegiatan Komite Pemantau Risiko.

MEKANISME KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management (ERM)* dan pemeriksaan (LHP) SPI.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Bagian Manajemen Risiko.
3. Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 - Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2020 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure, among other things, the following:

1. Creating, scrutinising, and updating Risk Management Oversight Committee Charter.
2. Scrutinising the map of the Company's Risk Management and the main risks of the Company.
3. Establishing an appropriate risk management policy.
4. Analysing the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.
5. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on imperative aspects that need attention.
6. Reviewing and discussing each new product that will be marketed by the Company.
7. Monitoring the implementation of the follow-up on the findings of the risk audit results.
8. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.
9. Making periodic reports containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least once every 3 months.
10. Cooperating/coordinates with the Audit Committee and the Internal Audit Unit (SPI) and other relevant parties in order to smooth the tasks/activities of the Risk Monitoring Committee.

WORK MECHANISM OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The work mechanism is guided by the Risk Monitoring Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners, including:

1. Monitoring/controlling the implementation/improvement of Enterprise Risk Management (ERM) and SPI inspection (LHP).
2. Evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Section.
3. The Risk Monitoring Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:
 - Periodic Report containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least 3 (three) months.
 - Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee activities.

RISK MONITORING COMMITTEE'S MEETING

Meetings have been held every month in fiscal year 2020 and attended fully by the Chairperson and Members of the Risk Monitoring Committee. Each meeting result is outlined in the Minutes of the Risk Monitoring Committee Meeting as well as the attendance list.



MEKANISME DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko secara baik.
2. Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahunan dengan baik.
3. Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DAN KOMITE KEBIJAKAN GCG

Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Kebijakan GCG akan dibentuk sesuai kebutuhan Perusahaan. Untuk sementara ini fungsi Komite Remunerasi dan Komite Kebijakan GCG masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diajukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan untuk mendapat persetujuan Pemegang Saham. Kebijakan remunerasi ini dilengkapi dengan Kontrak Manajemen, yaitu kontrak pencapaian kinerja usaha antara Pengurus dengan Pemegang Saham.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas mengelola TRIPA untuk mencapai maksud dan tujuannya. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPST. Anggota Direksi TRIPA tidak diperkenankan menduduki jabatan lain di luar TRIPA dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan TRIPA.

Tugas dan tanggungjawab Direksi, sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan (*corporate plan*) maupun yang bersifat tahunan (*business plan*) sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup perusahaan (*survival of life*) dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan (*maximize stakeholder's values*).
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja (*corporate culture*) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.

MECHANISMS AND CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The assessment mechanism and criteria are based on the implementation and achievement of:

1. *The proper functioning of the Risk Monitoring Committee.*
2. *Implementation of all Annual Risk Monitoring Committee Work Programs well.*
3. *Conducting Risk Monitoring Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE AND GCG POLICY COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee, and the GCG Policy Committee will be formed according to the needs of the Company. For the time being, the functions of the Remuneration Committee and the GCG Policy Committee are still carried out by the Board of Commissioners.

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors is proposed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Annual GMS to obtain the agreement of the Shareholders. This remuneration policy is supplemented by Management contract which is a contract to achieve business performance between the Management and the Shareholders.

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out the task of managing TRIPA to achieve its aims and objectives. In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is responsible to shareholders through the AGM mechanism. Members of the TRIPA Board of Directors are not allowed to occupy other positions outside TRIPA and do not have a conflict of interest with TRIPA.

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the TRIPA Articles of Association are:

1. *Management and development of the quality of the implementation of strategic management planning activities and the overall management of the Company's business operations in the context of achieving the Company's mission, vision and goals that have been determined and approved by the Board of Commissioners and/or GMS.*
2. *Preparation and determination of basic policies, work plans and the Company's budgets, both those that are five years (corporate plan) and those that are annual (business plan) as the basis for operational management and control of the Company's survival (survival of life) and meet the satisfaction of all parties who are interested (maximise stakeholder's values).*
3. *Upholding and implementing a code of professionalism in corporate culture and applicable company rules/regulations. Managing the supervisory, guiding and coordinating functions of all operational and non-operational activities in all units as well as the supervisory function including applying GCG principles.*

4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

SUSUNAN DIREKSI TRIPA

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Direksi terdiri dari 4 (empat) orang. Dengan demikian TRIPA sudah memenuhi ketentuan jumlah Direksi, yaitu 4 (empat) orang dari minimal 3 (tiga) orang yang diperkenankan di dalam POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

RAPAT DIREKSI

Rapat-rapat telah dilakukan Direksi setiap bulan dalam tahun buku 2021, membahas hal-hal strategis yang terkait dengan pelaksanaan program kerja perusahaan dan hasil setiap rapat dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh semua Direksi.

MEKANISME KERJA DIREKSI

Dasar kerja Direksi adalah Kontrak Manajemen antara Direksi dengan pemegang saham. Berdasarkan *Corporate Plan* lima tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris, maka rencana kerja jangka pendek tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan-RKAP (*Business Plan*) sebagai dasar operasional tahunan. RKAP memuat rencana kerja yang bersifat strategis dan anggaran perusahaan yang merinci target keuangan.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait dan melakukan Rapat Kerja untuk melakukan perencanaan tahunan. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa Indikator Kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen.

4. *Following up on internal and external audit findings and/or the results of oversight by other authorities.*
5. *Management of the supervisory, fostering and coordinating functions of all operational and non-operational activities, both the Engineering Division, Finance Division, Operations Division, and the Supervision function.*

TRIPA'S BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2021, the Board of Directors consists of 4 (four) people. Therefore, TRIPA has fulfilled the provisions on the number of Directors of 4 (four) out of a minimum of 3 (three) persons permitted in POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Good Corporate Governance for Companies Insurance and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Meetings have been conducted by the Board of Directors every month in fiscal year 2021, discussing strategic matters related to the implementation of the Company's work program and the results of each meeting are outlined in the Minutes of Meeting. The meetings were attended by all Board of Directors.

THE WORK MECHANISM OF THE BOARD OF DIRECTORS

The basis of Board of Directors' work is the Management Contract between the Directors and the shareholders. Based on the five-year Corporate Plan that has been approved by the Board of Commissioners, the annual short-term work plan is outlined in the Business Plan and Budget of the RKAP (Business Plan) as the basis for annual operations. The Company's Work Plan and Budget contains strategic work plans and company budgets that detail financial projections.

To vouch for the smooth implementation of the work program of the Board of Directors, the Board of Directors undertakes periodic meetings, conducts reviews with related branches and units and conducts work meetings to conduct annual planning. The performance evaluation of the Board of Directors is on the basis of several Performance Indicators set forth in the Management Contract.



KOMITE-KOMITE PENUNJANG DIREKSI

Supporting Committees of the Board of Directors

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Satuan Pengawasan Intern atau SPI adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit intern telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada *Internal Audit Charter* yang telah ada.

SPI terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit yang sudah dibuat pada awal tahun yang bersangkutan dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi Marketing, membentuk komite Investasi yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasasi yang telah ditetapkan, mengangkat kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) sebelum berlakunya uji Kemampuan dan Kepatuhan, dan mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

INTERNAL CONTROL UNIT

Internal Control Unit or SPI is a corporate organ that is responsible to the President Director to ensure internal control and ensure good governance and internal compliance at all levels of management. In general, the implementation of the internal audit function has been carried through, effectively and guided by the existing Internal Audit Charter.

SPI is separate from other business units and undertakes its duties, responsibilities, and supervisory functions independently and objectively with adequate coverage and in accordance with the audit plan that was made at the beginning of the year concerned and also follows up on audit findings by related units.

Related to some functions whose implementation has not yet fully referred to a number of FSA Regulation, TRIPA has implemented them with minimum requirements that can still be met, including appointing an external audit, having a Compliance work unit responsible to the President Director, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, establishing an investment committee that assists the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of predetermined investment policies, appointing the head of the Internal Control Unit (SPI) prior to the entry into force of the Competency and Compliance test, and preparing one prospective actuary who is prepared to obtain FSAI certification.

SUSUNAN PENGURUS PERUSAHAAN

Board of Directors and Commissioners

Susunan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/ <i>President Commissioner Concurrently as an Independent Commissioner</i>	: Endang Hidayatullah
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tri Wahono
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Bambang Siswanto

Nama Direksi
Name of Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: G.C. Koen Yulianto
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>	: Rafael Bao Aman
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi/ <i>Director of Finance and IT</i>	: Herry Triyatno
Direktur Teknik/ <i>Technical Director</i>	: Darmadji

Susunan Dewan Pengawas Syariah
Composition of Sharia Board Supervisory

Ketua/ <i>Chairman</i>	: H. Aminuddin Yakub
Anggota/ <i>Member</i>	: Hj. Mursyidah Thahir

PELATIHAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang terencana dan berkelanjutan terutama dalam hal kompetensi, sertifikasi, *knowledge* dan *skill* para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill*, *selling skill*, *managerial skill* maupun pengetahuan lainnya. Seminar/pelatihan/*workshop* lainnya juga diikuti oleh Komisaris, Direksi perusahaan sebagai pemenuhan persyaratan manajemen risiko, selain untuk menjaga keahlian di bidang perasuransian serta mempertahankan sertifikasi *fit and proper test* dari OJK.

In order to improve the quality of planned and sustainable human resources, especially in terms of competency, certification, knowledge and skills of employees, training on technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge. Other seminars/trainings/workshops were also attended by Board of Commissioners, Board of Directors of the Company as fulfilment of risk management requirements, in addition to maintaining expertise in the insurance field and maintaining fit and proper test certification from FSA.

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai pada tahun 2021
Realisation of HR Education and Training for Directors and Board of Commissioners in 2021

NO	PESERTA <i>PARTICIPANTS</i>	MATERI PELATIHAN <i>TRAINING MATERIAL</i>	WAKTU <i>TIME</i>
1	Direksi & Komisaris <i>Board of Directors & Board of Commissioners</i>	Webinar Penyedia IKNB Dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU - PPT <i>Supporting the Effective Implementation of the APU - PPT Program via a Webinar of IKNB Providers</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>
2	Direksi <i>Board of Directors</i>	Seminar <i>Risk Management</i> : "Risk Appetite And Risk Tolerance"	Februari 2021 <i>February 2021</i>
3	Direksi <i>Board of Directors</i>	CEO Gathering "Persiapan Penerapan PSAK 74 - Sistem Informasi" <i>Preparation for the Implementation of PSAK 74 - Information Systems CEO Meeting</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	Webinar <i>Integrating Risk Management and Compliance</i> <i>Integrating Risk Management and Compliance Webinar</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>
5	Direksi <i>Board of Directors</i>	Seminar 7th AAUI Internasional Insurance : "Catastrophe Management : Harnessing Local and Global Insurance Industry"	Mei 2021 <i>May 2021</i>
6	Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level CRGP <i>Risk Management Certification at the CRGP Level</i>	Juni 2021 <i>June 2021</i>
7	Direksi <i>Board of Directors</i>	GRC Webinar Series "Managing Market Risk"	Juni 2021 <i>June 2021</i>
8	Direksi & Komisaris <i>Board of Directors & Board of Commissioners</i>	Seminar Motivasi oleh Merry Riana : "Becoming an Authentic Leader" <i>"Becoming an Authentic Leader": A Motivational Seminar by Merry Riana</i>	Oktober 2021 <i>October 2021</i>
9	Direksi & Komisaris <i>Board of Directors & Board of Commissioners</i>	Pelatihan & Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level QRG <i>Training and Exam for QRG Level Risk Management Certification</i>	November 2021 <i>November 2021</i>
10	Direksi & Komisaris <i>Board of Directors & Board of Commissioners</i>	Master Class XXI , Competitive Strategy In A Changing Business Environment (Surfing The Wave Of Pandemic & Disruptions).	Desember 2021 <i>December 2021</i>



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan asuransi didasarkan pada 4 faktor penilaian, yaitu:

1. Tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan
2. Profil risiko
3. Rentabilitas
4. Permodalan

Dengan hasil penilaian komposit terhadap empat (4) penilaian tersebut adalah Peringkat 2.

Nilai tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

1. Penilaian faktor tata kelola perusahaan

Penilaian peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik dilakukan berdasarkan analisis atas:

- Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan;
- Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan; dan
- Informasi lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Hasil *self assessment* faktor tata kelola perusahaan adalah Peringkat 2.

Mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perusahaan.

2. Penilaian faktor profil risiko

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap:

- Risiko inheren; dan
- Kualitas penerapan manajemen risiko, dalam operasional perusahaan.

Risiko yang dinilai terdiri atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu:

- Risiko Strategis Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional LJKNB.

Assessment of the health level of insurance companies is based on 4 assessment factors, namely:

1. *Good corporate governance for the company*
2. *Risk profile*
3. *Profitability*
4. *Capital*

With the results of the composite assessment of the four (4) assessments is Rating 2.

This value reflects the Company's generally healthy condition so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including the implementation of good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and generally good capital. In the event that there are weaknesses, they are generally less significant.

1. Assessment of corporate governance factors

The assessment of the good corporate governance factor rating is based on an analysis of:

- *Implementation of good corporate governance principles for the Company;*
- *The adequacy of governance over the structure, process, and results of the implementation of good corporate governance for the Company; and*
- *Other information related to good corporate governance for the Company based on relevant data and information.*

The result of the self-assessment of the corporate governance factor is Rating 2.

Reflecting that the Company's Management has implemented good corporate governance in general. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of good corporate governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of good corporate governance principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Company's management.

2. Risk profile factor assessment

Assessment of risk profile factors is an assessment of:

- *Inherent risk; and*
- *Quality of risk management implementation, in the company's operations.*

The assessed risks consist of 9 (nine) types of risks, namely:

- *Strategic Risk Risk due to inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.*
- *Operational Risk is the risk resulting from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the LJKNB. external events that affect the operations of the LJKNB.*



- Risiko Asuransi adalah Risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- Risiko Kredit Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada LJKNB
- Risiko Pasar Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi *derivatif* akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
- Risiko Likuiditas Risiko akibat ketidakmampuan LJKNB untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan LJKNB.
- Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
- Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat LJKNB tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi LJKNB.
- Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap LJKNB.

Terhadap sembilan (9) jenis risiko diatas maka untuk penilaian faktor profil risiko konvensional berada pada Peringkat 1 (Rendah) dan untuk penilaian faktor profil risiko unit syariah berada pada Peringkat 1 (Rendah).

3. Penilaian faktor *rentabilitas*

Penilaian faktor *rentabilitas* meliputi:

- Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (*rentabilitas*);
- Sumber-sumber yang mendukung *rentabilitas*; dan
- Stabilitas komponen yang mendukung *rentabilitas*.

Hasil *self assessment* faktor rentabilitas adalah Peringkat 2.

Rentabilitas cukup memadai, laba Perusahaan tumbuh dan memenuhi target, cukup mendukung pertumbuhan permodalan Perusahaan. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip dari karakteristik sebagai berikut:

- Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas cukup memadai;
- Sumber utama rentabilitas berasal dari pendapatan premi/kontribusi cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup besar dari hasil investasi;
- Komponen yang mendukung pendapatan premi/kontribusi cukup stabil; dan
- Kemampuan Perusahaan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang cukup baik.

- *Insurance Risk is the risk of failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfill obligations to policyholders, insureds, or participants as a result of inadequacies in the risk selection process (underwriting), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or handling of claims.*
- *Credit Risk Risk resulting from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Financial Services Institution.*
- *Market Risk Risk to the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.*
- *Liquidity Risk Risk arising from the inability of an LJKNB to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the LJKNB.*
- *Legal Risk is Risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.*
- *Compliance Risk is the risk resulting from the LJKNB not complying with and/or not implementing the laws, regulations and provisions applicable to the LJKNB*
- *Reputation Risk is the risk resulting from a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the LJKNB.*

For the nine (9) types of risk above, the conventional risk profile factor assessment is ranked 1 (Low) and for the sharia unit risk profile factor assessment is ranked 1 (Low).

3. Assessment of profitability factors

The assessment of the profitability factor includes:

- *The company's performance in generating profit (rentability);*
- *Sources that support profitability; and*
- *Stability of components that support profitability.*

The result of the self-assessment of the profitability factor is Rank 2.

Rentability is adequate, the Company's profit grows and meets the target, sufficient to support the growth of the Company's capital. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of the following characteristics:

- *The Company's performance in generating profit or profitability is adequate;*
- *The main source of profitability comes from premium income/contributions which is quite dominant but there is a considerable influence from investment returns;*
- *Components that support premium income/contributions are quite stable; and*
- *The Company's ability to increase capital and profit prospects in the future is quite good.*



4. Penilaian faktor permodalan
Penilaian atas faktor permodalan meliputi:
- Tingkat kecukupan permodalan; dan
 - Pengelolaan permodalan.

Hasil *self assessment* faktor permodalan adalah Peringkat 1.

Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risiko, disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip dari karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki modal sendiri minimum yang dipersyaratkan;
2. Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang cukup memadai, dan cukup mampu mengantisipasi risiko yang dihadapi;
3. Kualitas komponen permodalan pada umumnya cukup baik, cukup permanen, dan cukup dapat menyerap kerugian;
4. Perusahaan telah melakukan *stress test* dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan cukup memadai;
5. Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang cukup baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang cukup baik;
6. Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang cukup baik, namun dukungan dari grup usaha atau perusahaan induk dilakukan tidak secara eksplisit;
7. Perusahaan menetapkan target rasio pencapaian solvabilitas yang lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh regulator dan dapat memenuhinya dengan baik;
8. Laba Perusahaan selama 2 tahun terakhir stabil dan memiliki tren meningkat;
9. Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan Perusahaan dilakukan secara wajar; dan
10. Hasil investasi dapat menutupi defisit underwriting.

4. *Capital factor assessment*
Assessment of capital factors includes:
- *The level of capital adequacy; and*
 - *Capital management.*

The result of the capital factor self-assessment is Rating 1.

The Company has adequate capital quality and adequacy relative to the risk profile, accompanied by strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and business complexity of the Company.

This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of the following characteristics:

1. *The Company has the required minimum equity capital;*
2. *The Company has an adequate level of capital, and is sufficiently able to anticipate the risks faced;*
3. *The quality of the capital component is generally good enough, permanent enough, and can absorb losses;*
4. *The Company has conducted stress tests with results that can cover all risks faced adequately;*
5. *The company has a fairly good capital management and/or has a fairly good capital adequacy assessment process;*
6. *The company has good access to capital sources, but support from business groups or parent companies is not explicit;*
7. *The company sets a target solvency achievement ratio that is higher than the solvency level ratio determined by the regulator and can fulfill it well;*
8. *The Company's profit for the last 2 years is stable and has an increasing trend;*
9. *The allocation and distribution of the Company's profit is done reasonably; and*
10. *Investment returns can cover underwriting deficits*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai korporasi yang memiliki integritas yang tinggi, TRIPA menyadari bahwa setiap langkah, kinerja usaha serta peningkatan profitabilitas tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata. Perusahaan terus berupaya untuk menjadi entitas yang dapat memberikan kontribusi serta manfaat yang mampu mendorong kesinambungan kegiatan positif masyarakat. Tujuan luhur tersebut membutuhkan dukungan dari seluruh elemen Perusahaan, di mana Perusahaan mengukuhkan diri untuk saling bahu-membahu dalam mengoperasikan serta mengembangkan proyek-proyek yang ada.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mendorong sistem mutualisme terhadap masyarakat melalui aktualisasi perencanaan kegiatan yang dirancang dengan saksama. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan dengan tujuan agar program yang dilaksanakan Perusahaan dapat menyalurkan manfaat yang tepat guna dan menyentuh setiap lapisan kehidupan masyarakat.

Keberlanjutan serta progres yang dialami Perusahaan tidak lepas dari adanya pengaruh faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar dan sosial. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, konsumen serta lingkungan sekitar. Keseluruhan upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berkeyakinan bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan aktivitas operasional Perusahaan memiliki kaitan erat dengan situasi dan kondisi eksternal, seperti keadaan sosial dan lingkungan hidup. TRIPA berupaya untuk senantiasa mendorong optimalisasi kerja sama secara vertikal maupun horizontal di lingkup Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berambisi untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya yang dirangkul dalam tiga variabel utama: masyarakat, konsumen dan lingkungan sekitar. Ketiga unsur tersebut diformulasikan untuk memanifestasikan relasi yang searah dan solid antar pemangku kepentingan dan segenap warga Perusahaan.

Untuk merealisasikan misi tanggung jawab sosial tersebut, Perusahaan memusatkan kinerjanya dengan memfasilitasi masyarakat agar aktivitas serta program yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Demi menjaga transparansi dalam menjalankan aktivitas sosialnya, Perusahaan melakukan pemantauan serta pengawasan terhadap proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut secara periodik dan sistematis.

As corporation with high integrity, TRIPA acknowledges that every step, business performance, and profitability improvement is not only measured from financial performance all alone. The Company perpetually endeavours to be an entity whose contribution and perspicuous leverage encourage the community activities sustainability. This noble objective requires the support of all elements of the Company, whereby the Company establishes mutual cooperation in operating and developing existing projects.

In the context of perpetuating social responsibility, the Company seeks to propel a system of mutualism to the community through the manifestation of carefully designed activity plans. In to that bargain, The Company involves stakeholders with the aim that the Company's programs can channel the benefits and touch every layer of people's life.

Sustainability and progress experienced by the Company cannot be separated from the influence of external factors, such as the environment and social. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibility to the community, consumers and the environment. The overall effort aims to create harmonious and synergistic relationships with communities within the Company and all stakeholders. In addition, the Company also believes that the parameters of a company's success in view of CSR is to promote moral and ethical principles, namely to achieve the best results, without harming other community groups.

On the other hand, the Company recognizes that the sustainability of the Company's operational activities is closely linked to external circumstances, such as social and environmental conditions. TRIPA attempts to always urge optimisation of cooperation vertically or horizontally within the scope of the Company. Thus, the Company is ambitious to manifest its social responsibility which is encompassed in three focal variables: society, consumers, and the environment. These three elements are formulated to manifest a solid and solid relationship between stakeholders and all the Company's citizens.

To actualise the mission of social responsibility, the Company focuses its performance by facilitating the community to have planned activities and programs running well. In order to maintain transparency in carrying out its social activities, the Company monitors and supervises the implementation process of these activities, periodically and systematically.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Governance of Social Responsibilities

KOMITMEN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TRIPA memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perusahaan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas .

Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh Aspek.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Demi mempertahankan eksistensi sekaligus mengukuhkan reputasi Perusahaan sebagai entitas yang peduli, Perusahaan memberikan sumbangsih kepada masyarakat. Perusahaan bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Membagikan ratusan *New Normal Kit* diberbagai titik di Jakarta.
2. Menyumbangkan lebih dari seratus bibit unggul tanaman dan bantuan uang tunai senilai Rp. 20jt kepada Kelompok Pertanian Perkotaan Gabungan yang bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Pemrov DKI.
3. Memberikan literasi & edukasi seputar inklusi keuangan kepada masyarakat umum. khususnya dalam meningkatkan upaya Mari Berasuransi disejumlah titik kota besar di Indonesia (Denpasar, Balikpapan, Manado & Yogyakarta).

COMMITMENT TO IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

TRIPA does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.

The Company convinces that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

This regulation has been the impetus of the foundation as well as a guideline for the Company to undertake noble and equitable social responsibility in all aspects.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIETY

In order to conserve its existence while strengthening the Company's reputation as a caring entity, the Company contributes to the community. The Company aims to assist in improving the quality of economic and social life of the community by implementing various activities as follows:

1. *Distributed hundreds of New Normal Kits at various points in Jakarta.*
2. *Donated more than one hundred superior seeds of crops and cash assistance worth Rp 20 million to the Joint Urban Agriculture Group in collaboration with the DKI Provincial Government's Food Security, Marine and Agriculture Office.*
3. *Provide literacy & education around financial inclusion to the general public, especially in increasing mari insurance efforts at a number of major city points in Indonesia (Denpasar, Balikpapan, Manado & Yogyakarta).*



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Berebak aspirasi dan ambisi untuk memberikan pelayanan unggul kepada konsumen, Perusahaan senantiasa memastikan kebutuhan konsumen terpenuhi sesuai dengan permintaan pasar. Perusahaan sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang datang dari semua pihak demi membangun kualitas Perusahaan dalam memberikan pelayanan maksimal secara keseluruhan.

Dengan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan, Perusahaan dapat memberikan jaminan terhadap hasil produksi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kepuasan konsumen. Hal tersebut akan memberikan dampak yang masif serta kontinuitas hubungan bisnis antara konsumen dan Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui standarisasi penerapan proses produksi Perusahaan yang telah dikembangkan. Diversifikasi terhadap produk merupakan salah satu aspek unggul yang dapat membantu signifikansi kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut berdampak pada efisiensi yang meliputi utilisasi kebutuhan dan relevansi antar seluruh komponen yang dimanfaatkan.

Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan berupaya untuk mengontrol penggunaan energi melalui penghematan penggunaan listrik dengan pengadaan inventarisasi ulang mesin-mesin Perusahaan. Peralatan yang tidak digunakan di tarik kembali dari unit kerja dan dilakukan penyimpanan di gudang untuk menghindari pemakaian yang tidak diperlukan.

Dalam rangka mengawasi dan memastikan kesuksesan aktivitas tanggung jawab sosial sepanjang tahun 2021 ini, Perusahaan secara bertahap mengevaluasi serta menindaklanjuti kegiatan yang telah diadakan. Perusahaan melihat bahwa setiap aktivitas tanggung jawab sosial tidak hanya memberikan faedah bagi segenap elemen Perusahaan tetapi juga para pemangku kepentingan dan pemegang saham, serta masyarakat luas.

Komitmen tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan CSR lingkungan yang didesain melalui proses identifikasi dan interaksi secara langsung terhadap kebutuhan pelestarian lingkungan hidup dalam jangka panjang. Dengan demikian, Perusahaan selalu berharap bahwa seluruh tanggung jawab yang direalisasikan Perusahaan akan memberikan daya guna jangka panjang bagi segenap manajemen dan pegawai TRIPA, masyarakat serta generasi mendatang.

MEKANISME PENYELESAIAN PENGADUAN KELUHAN

Perusahaan selalu mengedepankan atensi terhadap setiap keluhan yang masuk baik terkait dengan pelayanan dan produk serta selalu mengupayakan solusi terbaik untuk menyelesaikan keluhan tersebut.

SOCIAL CORPORATE RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

Armed with aspirations and ambitions to provide superior service to consumers, the Company has always ensured that consumer needs are met according to market demand. The company is very open to criticism and suggestions coming from all parties in order to build the Company's quality in providing maximum service as a whole.

Having the policy and supervision been carried out, the Company can provide guarantees on the quality of production to meet customer satisfaction. This will provide a massive impact as well as the continuity of business relationships between consumers and the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENT

The Company is committed to preserving the environment through standardisation of the application of the Company's production process that has been developed. Diversification of products is one of the superior aspects that can help the Company's operational significance. This has an impact on the efficiency that includes needs' utilisation and the relevance of all components utterly exerted.

In addition, in order to improve the efficiency of the surrounding environment, the Company seeks to control energy use through saving electricity usage by procuring re-inventories of the Company's machinery. Unused equipment is withdrawn from the work unit and storage is stored in the warehouse to avoid unnecessary usage.

In order to monitor and ensure the success of social responsibility activities throughout the year 2021, the Company has gradually evaluated and followed up on the activities that have been held. The Company sees that every social responsibility activity not only benefits the entire elements of the Company but also its stakeholders and shareholders, as well as the wider community.

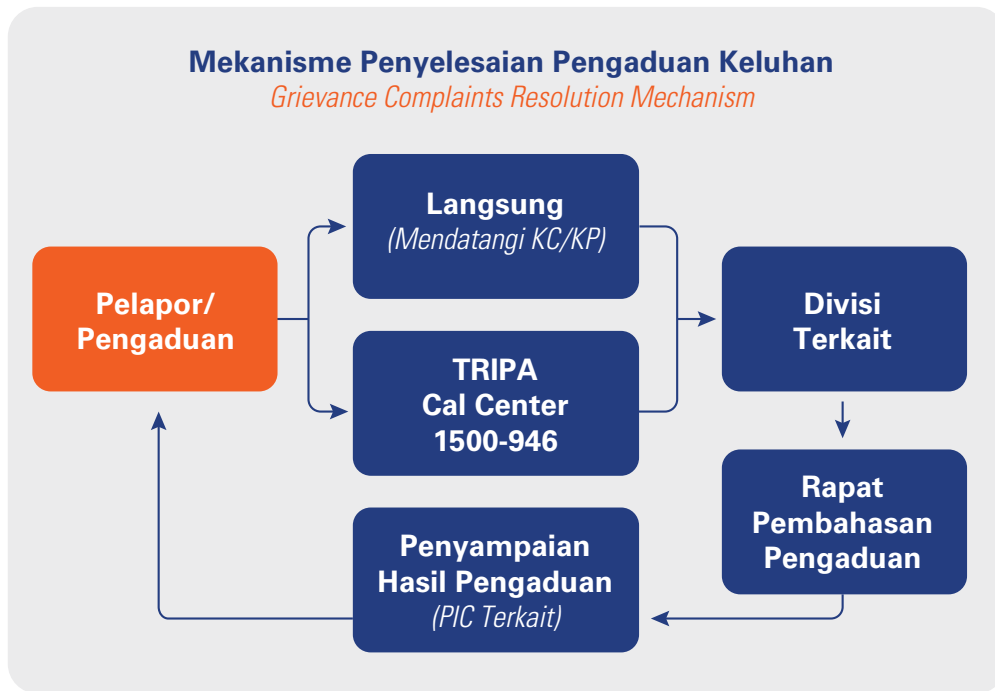
The commitment is implemented through various CSR activities that are designed through identification and direct interaction with the needs of environmental conservation in the long term. Thus, the Company always hopes that all the responsibilities realised by the Company will provide long-term benefits to all of TRIPA's management and employees, communities and future generations.

THE MECHANISM OF COMPLAINT SETTLEMENT

The Company always puts attention to any complaints that come in relation to the services and products and always seek the best solution to resolve the complaint.

Mekanisme yang ditawarkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The mechanisms offered by the Company are as follows:



Jumlah Pengaduan Masyarakat
The Quantity of Public Complaints

JUMLAH PENGADUAN NUMBER OF COMPLAINTS	DITINDAKLANJUTI FOLLOWS-UP	TAHUN YEAR
Nil Null	-	2019
1	Selesai Done	2020
1	Selesai Done	2021



TRIPA
Syariah



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor Report



RINGKASAN DATA KEUANGAN

Financial Highlights

NERACA

BALANCE SHEET As 2021 Audited

(dalam jutaan rupiah/
in million rupiah)

ASET ASSETS	2021	2020
Kas <i>Cash</i>	31.607	36.607
Piutang Premi <i>Premium Receivable</i>	166.233	198.244
Piutang Reasuransi <i>Reinsurance Receivable</i>	80.810	77.789
Piutang Lain-lain <i>Other Accounts Receivable</i>	7.766	9.009
INVESTASI INVESTMENT		
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	334.367	351.026
Efek Ekuitas Diperdagangkan <i>Trading Equity Securities</i>	-	-
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual <i>Available for Sale Marketable Debt Securities</i>	263.047	188.370
Sukuk <i>Sukuk</i>	53.362	51.092
Unit Penyertaan Reksadana <i>Mutual Funds</i>	228.830	216.016
Penyertaan Saham <i>Equity Investments</i>	7.612	8.058
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	883	774
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	-	-
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	62.684	57.834
Aset Reasuransi <i>Reinsurance Assets</i>	869.646	453.138
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation</i>	142.359	141.297
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	65.505	57.819
Aset Lain-lain <i>Others Assets</i>	16.402	20.335
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	2.331.114	1.867.407



NERACA
BALANCE SHEET As 2021 Audited

(dalam jutaan rupiah
in million rupiah)

LIABILITAS LIABILITIES	2021	2020
Utang Klaim <i>Claims Payable</i>	555	1.593
Utang Reasuransi <i>Reinsurance Payable</i>	73.675	107.318
Liabilitas Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract Liabilities</i>	1.476.982	1.027.794
Utang Komisi <i>Commissions Payable</i>	38.500	32.036
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	15.807	25.045
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	17.304	10.937
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	46.557	40.947
Utang Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	92.131	94.865
Pinjaman Subordinasi <i>Subordination Loan</i>		-
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.761.510	1.340.535
Dana Tabarru' <i>Tabarru' Fund</i>	47.576	40.465
EKUITAS EQUITY		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up</i>	105.000	105.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap <i>Remeasurement of Property</i>	119.487	115.769
Saldo Laba <i>Retained Earnings:</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	279.333	237.952
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	(6.009)	3.470
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	522.027	486.407
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY	2.331.114	1.867.407



LAPORAN LABA RUGI
INCOME STATEMENT

(dalam jutaan rupiah
in million rupiah)

KETERANGAN <i>DESCRIPTION</i>	2021	2020
Premi Bruto <i>Gross Premium Written</i>	883.610	811.252
Pendapatan Premi Neto <i>Net Premium Earned</i>	354.959	293.269
Klaim Bruto <i>Gross Claim</i>	303.565	213.484
Hasil Underwriting <i>Underwriting Income</i>	201.053	130.381
Hasil Investasi - Neto <i>Investment Income - Net</i>	38.485	36.314
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(181.948)	(150.163)
LABA USAHA <i>INCOME FROM OPERATIONS</i>	57.590	16.532
Penghasilan Lain-lain - Neto <i>Other Income - Net</i>	18.888	19.217
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN <i>INCOME BEFORE TAX</i>	76.478	35.749
Beban Pajak Penghasilan - Neto <i>Tax Expense - Net</i>	(15.098)	(5.264)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN <i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>	61.380	30.485

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00284/2.1030/AU.1/08/1298-1/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Tripakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Tripakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Tripakarta, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan Keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi Keuangan PT Asuransi Tripakarta tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada diluar kendali PT Asuransi Tripakarta. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap PT Asuransi Tripakarta belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Asuransi Tripakarta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00211/2.0959/AU.1/08/0661-2/1/V/2021 bertanggal 7 Mei 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Tripakarta as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 41 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority who are beyond PT Asuransi Tripakarta's control. Therefore, the future impact on PT Asuransi Tripakarta cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The financial statements of PT Asuransi Tripakarta as of and for the year ended December 31, 2020 were audited by other independent auditor whose report No. 00211/2.0959/AU.1/08/0661-2/1/V/2021 dated May 7, 2021 expressed an unmodified opinion on those financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Bimo Iman Santoso

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 25 Maret/March 25, 2022



00284



Jl. Falatehan I No.17-19, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160

-  @Tripakarta
-  PT Asuransi Tri Pakarta
-  @tripa_id

